

TESIS

**EFISIENSI MEDIA BELAJAR DALAM MENGEFEKTIFKAN
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA
SEKOLAH MENENGAH TINGKAT PERTAMA DI IDI TIMUR**



OLEH:

SYARIFAH MUHIBBAH

NIM: 5032022040

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Penyusunan Tesis Pada Program Magister (S2)
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Pascasarjana IAIN Langsa

PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

LANGSA

2024



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
PROGRAM PASCASARJANA**

PENGESAHAN DIREKTUR

Tesis berjudul : Efisiensi Media Belajar Dalam Mengefektifkan
Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah
Menengah Tingkat
Pertama Di Idi Timur.

Nama : Syarifah Muhibbah

Nim : 5032022040

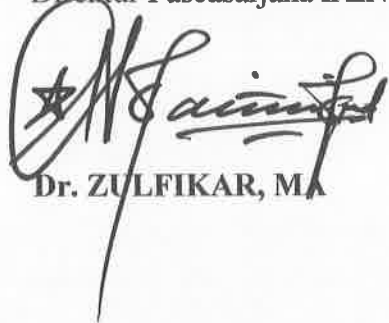
Program Studi : Magister (S2) Pendidikan Agama Islam

Tanggal Ujian : 27 Februari 2024

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Langsa, 04 Maret 2024

Direktur Pascasarjana IAIN Langsa



Dr. ZULFIKAR, MA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Ketua Program Studi Magister (S2)
Pendidikan Agama Islam
Pascasarjana IAIN Langsa

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**EFISIENSI MEDIA BELAJAR DALAM MENGEFEKTIFKAN
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SEKOLAH
MENENGAH TINGKAT PERTAMA DI IDI TIMUR**

Yang ditulis oleh :

Nama : SYARIFAH MUHIBBAH
NIM : 5032022040
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Langsa untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Agama.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Langsa, 13 Februari 2024
Pembimbing



Dr. Zainuddin.MA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Ketua Program Studi Magister (S2)
Pendidikan Agama Islam
Pascasarjana IAIN Langsa

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**EFISIENSI MEDIA BELAJAR DALAM MENGEFEKTIFKAN
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SEKOLAH
MENENGAH TINGKAT PERTAMA DI IDI TIMUR**

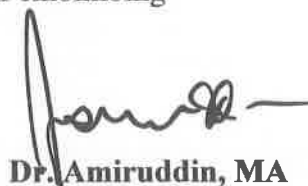
Yang ditulis oleh :

Nama : SYARIFAH MUHIBBAH
NIM : 5032022040
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Langsa untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Agama.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Langsa, 13 Februari 2024
Pembimbing



Dr. Amiruddin, MA



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
PROGRAM PASCASARJANA**

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : EFISIENSI MEDIA BELAJAR DALAM MENGAKTIFKAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SEKOLAH MENENGAH TINGKAT PERTAMA DI IDI TIMUR.

Nama : Syarifah Muhibbah

Nim : 5032022040

Program Studi : Magister (S2) Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian tesis :

Ketua : Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA ()

Sekretaris : Dr. Danil Putra Arisandy, M. Kom ()

Anggota : Dr. Muhaini, MA ()

(Penguji 1)

Dr. Iqbal Ibrahim, M.Pd ()

(Penguji 2)

Dr. Amiruddin, MA ()

(Penguji 3)

Diuji di Langsa pada tanggal 27 Februari 2024

Pukul : 08.00-10.15 WIB

Hasil/Nilai :

Predikat : Memuaskan/sangat Memuaskan/ Dengan Pujian*

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS DARI PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SYARIFAH MUHIBBAH
NIM : 5032022040
Jenjang : Magister
Program Studi : Magister (S2) Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah **tesis** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Naskah tesis ini bebas dari plagiarisme. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri atau terdapat plagiasi di dalamnya, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Langsa, 25 Januari 2024

Saya yang menyatakan,



SYARIFAH MUHIBBAH

NIM: 5032022040



EMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
PROGRAM PASCASARJANA

LEMBAR PENGESAHAN BIMBINGAN TESIS

Tesis berjudul : Efesien media belajar dalam mengefektifkan pembelajaran pendidikan agama islam pada sekolah menengah pertama di Idi Timur.

Nama : SYARIFAH MUHIBBAH

NIM : 5032022040

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah selesai mengikuti proses bimbingan tesis dan diizinkan mendaftar seminar hasil.

Pembimbing I



(Dr. Zainuddin, MA)

Pembimbing II



(Dr. Amiruddin, MA)

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Dr. Miswari, S.Pd., M.Ud.
NIP. 19860912 201503 1 004

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji bagi Allah, Tuhan penguasa dunia. Dialah yang memberi petunjuk para hamba pilihan ke jalan yang lurus serta pedoman yang benar, dan memberi karunia dengan keyakinan Tauhid. Shalawat serta salam senantiasa kita haturkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, semoga dengan bacaan shalawat yang kita tujukan kepada Beliau, di *Yaumul Qiyamah* kelak kita bisa mendapatkan *Syafa'atnya* dan termasuk kedalam umatnya, Aamiin. Syukur *Alhamdulillah* penulis ucapkan karena penulis telah selesai menyelesaikan penulisan tesis yang berjudul “ **Efisiensi Media Belajar Dalammengefektifkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Menengah Tingkat Pertama Di Idi Timur**”. Dalam mencapai keberhasilan atas terselesaikannya penyusunan tesis ini, oleh karena itu, dengan kerendahan hati izinkan penulis mengucapkan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Zainuddin, M.A. Selaku pembimbing I yang banyak membantu peneliti dalam memberikan bimbingan tesis ini.
2. Dr. Amiruddin, M.A. Selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu/kesempatan dalam mengkoreksi serta membimbing peneliti hingga tesis ini dapat terselesaikan.
3. Terkhusus buat orangtuaku tercinta yang telah membesarkan, mendidik, mengasuh, serta memberi bantuan baik moril maupun materil serta kasih sayang yang tiada batasnya hingga peneliti dapat menyelesaikan perkuliahan ini.
4. Teristimewa untuk suami dan anak-anakku yang telah mendukung dan mendorongku baik moril maupun materil untuk dapat menyelesaikan pendidikan pasca sarjana ini.
5. Rekan-rekan perkuliahan Program studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Program Magister IAIN Langsa yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu secara rinci terima kasih atas dukungannya.
6. Seluruh dosen dan segenap staf IAIN Langsa

Seiring do'a semoga kiranya Allah S.W.T. membalas segala kebaikan kepada semua pihak yang telah memberi dukungan kepada peneliti, serta dengan segala kerendahan hati peneliti menyerahkan tesis ini yang jauh dari kesempurnaan dan peneliti juga berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca.. Amin.

Langsa, Januari 2024

SYARIFAH MUHIBBAH

NIM. 5032022040

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

<i>Arab</i>	<i>Nama</i>	<i>Latin</i>	<i>1. Keterangan</i>
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	be
ت	ta'	T	te
ث	sa'	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
	gain	G	ge
	fa'	F	ef
ق	qaf	Q	qi
ك	kaf	K	ka
	lam	L	el
	mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wawu	W	we
ه	ha'	H	h
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	ya'	Y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

مُتَعَدِّين	ditulis	muta‘aqqidīn
عِدَّة	ditulis	‘iddah

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	hibah
جزية	ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti kata shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti oleh kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “h”.

كرامة الأولياء	ditulis	karāmah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat fathah, kasrah, ḍammah, ditulis dengan tanda t.

زكاة الفطر	ditulis	zakāt al-fiṭri
------------	---------	----------------

D. Vokal Pendek

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
-----	fathah	A	a
-----	kasrah	I	i
-----	ḍammah	U	u

E. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	Ditulis ditulis	ā jāhiliyyah
-------------------------	--------------------	-----------------

fathah + ya' mati يسعى	Ditulis ditulis	Ā yas'ā
kasrah + ya' mati كريم	Ditulis ditulis	ī karīm
ḍammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	ū furūd

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	ditulis ditulis	ai bainakum
fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	au qaulun

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	Ditulis	a'antum
أعدت	Ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	Ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti oleh Huruf Qamariyyah

القران	Ditulis	al-Qur'ān
القياس	Ditulis	al-qiyās

b. Bila diikuti oleh Huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء	Ditulis	as-samā'
الشمس	Ditulis	asy-syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	żawī al-furūḍ
أهل السنة	Ditulis	ahl as-sunnah

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penjelasan Istilah.....	8
F. Kajian Terdahulu.....	9
G. Sistematika Pembahasan	10
 BAB II LANDASAN TEORI	 12
A. Efektifitas Pembelajaran	12
1. Pengertian Efektifitas Pembelajaran	12
2. Ciri-ciri Efektivitas.....	12
3. Kriteria efektivitas.....	13
B. Media Pembelajaran.....	14
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	14
2. Fungsi Media Pembelajaran	14
3. Ciri-ciri Media Pendidikan.....	16
4. Macam-Macam Media	17
5. Indikator yang mendukung pembelajaran dengan menggunakan Media.....	22
6. Manfaat Media Pembelajaran.....	23
7. Karakteristik Media Pembelajaran	24
8. Strategi Pemanfaatan Media Pembelajaran.....	27

C. Pendidikan Agama Islam.....	29
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	29
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam	30
3. Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Pendekatan Penelitian	36
B. Lokasi Penelitian.....	36
C. Sumber Data Penelitian.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Teknik Analisis Data.....	38
F. Pengecekan Keabsahan Data.....	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	46
A. Gambaran Umum SMP Negeri 1 Idi Timur.....	46
B. Gambaran Umum SMP Negeri 2 Idi Timur.....	47
C. Hasil Penelitian	48
1. Media Belajar Yang Diterapkan Guru Pendidikan Agama Islam pada SMP 1 Negeri Idi Timur dan SMP Negeri 2 Idi Timur .	48
2. Efisiensi Media Belajar Dalam Mengefektifkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Idi Timur dan SMP Negeri 2 Idi Timur	52
3. Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Media Pembelajaran	64
D. Pembahasan.....	67
1. Penggunaan media belajar yang diterapkan guru Pendidikan Agama Islam pada SMP 1 Negeri Idi Timur dan SMP Negeri 2 Idi Timur	73
2. Efisiensi Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Peningkatan Efektivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	77

3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Penggunaan Media Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	79
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	82

Efisiensi Media Belajar Dalam Mengefektifkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Menengah Tingkat Pertama di Idi Timur

Syarifah Muhibbah

Muhibbah, Syarifah. 2024. Efisiensi Media Belajar Dalam Mengefektifkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Menengah Tingkat Pertama di Idi Timur. Tesis Program Studi Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Langsa. Pembimbing: (I) Dr. Zainuddin, M.A. (II) Dr. Amiruddin, M.A.

Abstrak

Media belajar merupakan alat bantu yang digunakan untuk memudahkan guru dalam melaksanakan pengajaran di dalam kelas. Untuk itu peneliti tertarik melihat seberapa maksimalnya penggunaan media pembelajaran bagi pelajaran PAI. Penelitian ini bertujuan; (1) mengetahui media belajar yang diterapkan guru pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP 1 Negeri Idi Timur dan SMP Negeri 2 Idi Timur, (2) mengetahui efisiensi media belajar dalam mengefektifkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Idi Timur dan SMP Negeri 2 Idi Timur, (3) mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Idi Timur dan SMP Negeri 2 Idi Timur. Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan instrument penelitian berupa angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data dianalisis dengan teknik triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) Penggunaan media pembelajaran di SMP Negeri 1 Idi Timur dan SMP Negeri 2 Idi Timur terbagi atas empat jenis media pembelajaran diantaranya: *Pertama*, media audio yang terdiri dari lagu, murotal, dan speaker. *Kedua*, media visual terdiri dari *Power Point* (PPT), aplikasi canva, infokus, laptop, poster, dan gambar. *Ketiga*, media audiovisual terdiri dari video pembelajaran, laptop, dan infokus. *Keempat* media serbaneka terdiri dari stik mencohariyah (mencari dan mencocokkan huruf hijaiyah), kartu bergambar, ular tangga dan puzzle pintar, kertas bewarna, dan kertas karton. (2) Guru memaksimalkan media belajar dalam mengefektifkan proses pembelajaran PAI dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya dengan efisiensi kerja media belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran PAI, keterampilan guru dalam mengefektifkan, efisiensi media belajar sesuai dengan materi ajar, efisiensi media belajar sesuai dengan kemampuan dan taraf berpikir siswa, dan efisiensi media belajar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. (3) Faktor Pendukung: Tersedianya media di sekolah, tersedianya waktu untuk menggunakan media, minat dan respon peserta didik, kemampuan guru dalam menggunakan media, kedisiplinan guru. Faktor Penghambat: kurangnya waktu guru dalam pembeuatan media belajar, kurang tersedianya sarana pendukung penggunaan media ajar dari sekolah, hingga kurang mampunya guru mengoptimalkan pemanfaatan media pembelajaran.

Kata Kunci: Efisiensi, Media Pembelajaran, PAI

Efficiency of Learning Media in Making Islamic Religious Education Learning Effective in First Level Middle Schools in East Idi

Syarifah Muhibbah

Muhibbah, Syarifah. 2024. Efficiency of Learning Media in Making Islamic Religious Education Learning Effective in First Level Middle Schools in East Idi. Islamic Religious Education Study Program Thesis, Langsa State Islamic Institute Postgraduate Program. Supervisor: (I) Dr. Zainuddin, M.A. (II) Dr. Amiruddin, M.A.

Abstract

Learning media is a tool used to make it easier for teachers to carry out teaching in the classroom. For this reason, researchers are interested in seeing how optimal the use of learning media is for PAI lessons. The aim of this study; (1) knowing the learning media applied by teachers in Islamic Religious Education learning at SMP Negeri 1 Idi Timur and SMP Negeri 2 Idi Timur, (2) knowing the efficiency of learning media in making Islamic Religious Education learning effective at SMP Negeri 1 Idi Timur and SMP Negeri 2 Idi Timur, (3) knowing the supporting and inhibiting factors in the use of learning media in Islamic Religious Education learning at SMP Negeri 1 Idi Timur and SMP Negeri 2 Idi Timur. This research is field research with a qualitative descriptive approach. Data collection techniques were carried out using research instruments in the form of questionnaires, interviews, observation and documentation. The type of data used in this research is qualitative data. Data were analyzed using triangulation techniques. The research results show that; (1) The use of learning media at SMP Negeri 1 Idi Timur and SMP Negeri 2 Idi Timur is divided into four types of learning media including: First, audio media which consists of songs, music and speakers. Second, visual media consists of Power Point (PPT), Canva applications, Infocus, laptops, posters and images. Third, audiovisual media consists of learning videos, laptops and infocus. The four various media consist of mencohariyah sticks (searching for and matching hijaiyah letters), picture cards, snakes and ladders and smart puzzles, colored paper, and cardboard. (2) Maximizing learning media in making the PAI learning process more effective can be done in various ways, including working efficiency of learning media in accordance with PAI learning objectives, teacher skills in making it effective, efficiency of learning media in accordance with teaching material, efficiency of learning media in accordance with ability and level of thinking students, and the efficiency of learning media in improving the quality of learning. (3) Supporting Factors: Availability of media at school, availability of time to use media, interest and response of students, teacher's ability to use media, teacher discipline. Inhibiting factors: lack of teacher time in creating learning media, lack of supporting facilities for the use of teaching media from schools, and teachers' lack of ability to optimize the use of learning media.

Keywords: Efficiency, Learning Media, PAI

كفاءة وسائل التعلم في جعل تعلم التربية الدينية الإسلامية فعالاً في مدارس المستوى الأول الإعدادي بشرق إيدي

شريعة محبة

محبة، شريعة. 2024. كفاءة وسائل التعلم في جعل تعلم التربية الدينية الإسلامية فعالاً في مدارس المستوى الأول المتوسط في شرق إيدي. أطروحة برنامج دراسة التربية الدينية الإسلامية، برنامج الدراسات العليا لمعهد لانجسا الإسلامي الحكومي. المشرف: (أنا) د. زين الدين، م.أ. (الثاني) د. أمير الدين، م.أ.

خلاصة

تهدف هذه الأطروحة إلى دراسة مدى كفاءة وسائل التعلم في جعل تعلم التربية الدينية الإسلامية فعالاً في المدارس الإعدادية في شرق إيدي. الهدف من هذه الدراسة؛ (1) معرفة وسائل التعلم التي يطبقها المعلمون في تعلم التربية الدينية الإسلامية في SMP Negeri 1 Idi Timur و SMP Negeri 2 Idi Timur، (2) معرفة كفاءة وسائل التعلم في جعل تعلم التربية الدينية الإسلامية فعالاً في SMP Negeri 1 Idi Timur و SMP Negeri 2 Idi Timur، (3) معرفة العوامل الداعمة والمعوقة في استخدام الوسائط التعليمية في تعلم التربية الدينية الإسلامية في SMP Negeri 1 Idi Timur و SMP Negeri 2 Idi Timur. هذا البحث هو بحث ميداني ذو منهج وصفي نوعي. تم تنفيذ تقنيات جمع البيانات باستخدام أدوات البحث في شكل استبيانات ومقابلات وملاحظة وتوثيق. ونوع البيانات المستخدمة في هذا البحث هي البيانات النوعية. وقد تم تحليل البيانات باستخدام تقنيات التثليث. وتظهر نتائج البحث أن؛ (1) ينقسم استخدام الوسائط التعليمية في SMP Negeri 1 Idi Timur و SMP Negeri 2 Idi Timur إلى أربعة أنواع من الوسائط التعليمية بما في ذلك: الوسائط الصوتية والوسائط المرئية والوسائط السمعية والبصرية والوسائط المختلفة. (2) يمكن تحقيق أقصى قدر من وسائل التعلم في جعل عملية تعلم PAI أكثر فعالية بطرق مختلفة، بما في ذلك كفاءة عمل وسائط التعلم وفقاً لأهداف تعلم PAI، ومهارات المعلم في جعلها فعالة، وكفاءة وسائط التعلم وفقاً للمواد التعليمية كفاءة الوسائط التعليمية بما يتناسب مع قدرة ومستوى تفكير الطلاب، وكفاءة الوسائط التعليمية في تحسين جودة التعلم. (3) العوامل الداعمة: توفر الوسائط في المدرسة، توفر الوقت لاستخدام الوسائط، اهتمام الطلاب واستجابتهم، قدرة المعلم على استخدام الوسائط، انضباط المعلم. العوامل المثبطة: قلة وقت المعلم في إنشاء وسائل التعلم، ونقص المرافق الداعمة لاستخدام وسائل التدريس من المدارس، وعدم قدرة المعلمين على الاستخدام الأمثل لوسائل التعلم.

الكلمات المفتاحية: الكفاءة، وسائل التعلم، PAI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang sangat penting yakni metode mengajar dan media pembelajaran.¹ Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pembelajaran, materi ajar, kebutuhan belajar siswa, dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa. Meskipun demikian dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.²

Guru adalah figur sentral dalam dunia pendidikan khususnya saat terjalannya proses interaksi pembelajaran dengan menggunakan media sebagai sarana dalam meningkatkan pemahaman peserta didik. Oleh karena itu, setiap adanya inovasi pendidikan, khususnya dalam penerapan media pembelajaran dan peningkatan sumber daya manusia yang dihasilkan dalam upaya pendidikan selalu bermuara pada faktor guru yang mempunyai kompetensi dasar untuk selalu menyusun rencana pembelajaran, interaksi belajar mengajar, mengembangkan profesi. Dalam proses belajar mengajar khususnya pendidikan agama Islam, guru dituntut memiliki strategi, agar siswa dapat belajar secara efektif dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Salah satu langkahnya adalah dengan menguasai penggunaan media pembelajaran dan mampu mengefektifkan proses pembelajaran di dalam kelas.³

Dalam sebuah proses belajar mengajar tidak terlepas dari sebuah media pembelajaran yang mana media berperan sebagai alat dalam proses belajar mengajar agar mempermudah dalam proses pembelajaran dan sebagai alat bantu

¹ Zamroni, *Paradigma Pendidikan Masa Depan* (Yogyakarta: PT. Bayu Indra Grafika, 2008), 6.

²*Ibid*, 7.

³Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Cetakan III; Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 52.

seorang pendidik untuk menyampaikan sebuah ilmu dan materi. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahamannya.⁴

Media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan kegiatan pembelajaran akan menciptakan suatu kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga materi yang disampaikan oleh guru kepada siswa bisa diserap secara optimal. Media pembelajaran dalam pendidikan dan dalam proses belajar mengajar sangat dibutuhkan dan berperan penting dalam perkembangan siswa di sekolah agar ilmu dan materi yang mereka dapatkan dari seorang guru bisa di serap dengan baik.⁵

Media pembelajaran merupakan unsur yang penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sumber belajar yang dapat membantu guru dalam memperkaya wawasan siswa dengan melibatkan berbagai jenis media pembelajaran maka guru dapat menambah informasi dan ilmu pengetahuan kepada siswa. Pemakaian media pembelajaran dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar hal baru dalam materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga dapat dengan mudah dipahami. Media pembelajaran yang menarik bagi siswa dapat menjadi rangsangan bagi siswa dalam proses pembelajaran. Pengelolaan alat bantu pembelajaran sangat dibutuhkan dalam lembaga pendidikan formal. Media pembelajaran dapat digunakan sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar. Sebagai guru harus dapat memilih media pembelajaran yang sesuai dan cocok untuk digunakan sehingga tercapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan oleh sekolah.⁶

Dengan penerapan media yang tepat oleh seorang pengajar tentunya akan

⁴Muhaimin, *Rekonstruksi Pendidikan Islam, dari Paradigma pengembangan, Manajemen Kelembagaan, Kurikulum Hingga Strategi Pembelajaran* (Edisi 1, Jakarta: Penerbit, Rajawali Pers, 2009), 32.

⁵ Ardiman, *Pendidikan dalam Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 84.

⁶Nagoi Ronal, *Pengembangan Produksi dan SDM* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2010), 25.

meningkatkan efektivitas pembelajaran, terutama dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam. Efektif dalam hal penyampaian materi pelajaran, penggunaan waktu pelajaran, dan efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan. Dalam hal ini dituntut kejelian dan inovasi seorang guru terhadap pemilihan media pembelajaran yang diterapkannya khususnya bagi guru Pendidikan Agama Islam, sehingga siswa dapat memahami dan menguasai materi pelajaran yang disajikan.

Keberadaan media pembelajaran telah dipahami bahwa tidak ada media yang paling baik dan sempurna karena masing-masing media pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan. Oleh karena itu, penerapan media pembelajaran haruslah sesuai dengan materi ajar yang disajikan dan disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa yang dihadapi. Dengan kata lain guru harus memahami betul media pembelajaran yang diterapkan saat proses belajar mengajar.⁷

Untuk dapat memaksimalkan media pembelajaran maka seorang guru dituntut untuk mampu memanfaatkan dan menggunakan secara maksimal media pembelajaran yang tersedia. Pemaksimalan penggunaan media pembelajaran ini merupakan bentuk dari efisiensi media belajar dalam membantu guru menyampaikan materi ajar kepada siswa sehingga menghasilkan siswa yang aktif dan inovatif ketika proses pembelajaran. penggunaan media sangat dianjurkan untuk meningkatkan kualitas pengajaran sehingga tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai.⁸ Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahamannya.

⁷Abdurrahman, *Pengelolaan Pengajaran* (Cet. II; Makassar: Bintang Selatan, 2001), 93.

⁸*Ibid*, 95.

Pemanfaatan media belajar seharusnya dilakukan pada semua mata pelajaran tidak terkecuali pada pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sering disingkat dengan pelajaran PAI menyajikan materi ajar tentang dasar ajaran agama Islam yang terdiri dari berbagai aspek pembelajaran seperti akidah akhlak, al-quran hadis, sejarah pendidikan Islam, hingga pelajaran fiqih. Aspek pembelajaran ini dirangkum dalam satu pelajaran yaitu pelajaran PAI yang diajarkan disekolah-sekolah umum.

Keberagaman materi ajar yang diajarkan pada pembelajaran PAI menuntut guru PAI mampu menyampaikan materi ajar dengan sebaik mungkin sehingga siswa tidak hanya sebatas mengetahui materi tersebut tetapi juga sampai pada tingkat pengaplikasian materi ajar dalam kehidupan sehari-hari siswa. Untuk dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada siswa tentang dasar ajaran agama Islam maka guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna, maka tuntutan inilah yang mengharuskan guru mampu melakukan kreasi pada proses pengajaran yang dilakukannya. Salah satu bentuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat dan efisien.⁹

Dalam pembelajaran PAI setiap materi yang akan diajarkan memerlukan media yang bervariasi sesuai dengan kebutuhan dan kecocokan terhadap materi ajar. Tidak hanya kecocokan terhadap materi ajar pemilihan media pembelajaran juga harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Dalam pembelajaran terdapat bermacam-macam tipe siswa didalam menerima pelajaran. Ada siswa yang lebih mudah menerima pelajaran dengan jalan mendengarkan (tipe Auditif), ada juga siswa lebih mudah memahami dengan cara melihat (tipe Visual), tetapi ada pula yang baru dapat menangkap isi pelajaran dengan baik jika disertai dengan berbagai gerakan (tipe motorik). Ketiga tipe itu meminta perhatian guru untuk mempergunakan berbagai media sehingga tidak satupun di antara ketiga tipe siswa itu yang merasa dirugikan. Artinya, mereka semua dapat memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru bidang studi tersebut. Walaupun mereka

⁹Arief S. Sadiman, Et, Al. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan pemanfaatannya*, (Cet: 15, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 7.

memiliki latar belakang yang berbeda-beda dalam memahami materi yang disampaikan.

Untuk itu efisiensi dalam penggunaan media pembelajaran terutama bidang studi Pendidikan Agama Islam sangat dibutuhkan agar dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap bidang studi Pendidikan Agama Islam yang selanjutnya akan meningkatkan minat dan kesadaran siswa dalam pelajaran tersebut. Dengan adanya kesadaran penuh yang timbul pada diri siswa akan pentingnya Pendidikan Agama Islam, maka masalah-masalah terkait pembelajaran tersebut dapat dipahami seoptimal mungkin, diamalkan secara tepat dan benar sehingga akan menghasilkan siswa yang cerdas dan berakhlak, insan yang berilmu sekaligus beriman.¹⁰

Pembelajaran pendidikan agama Islam yang menuntut adanya keterlibatan dan pemanfaatan media pembelajaran secara optimal juga terjadi di sekolah menengah tingkat pertama yang ada di Idi Timur. Sekolah tersebut terdiri dari SMP Negeri 1 Idi Timur dan SMP Negeri 2 Idi Timur. Kedua sekolah tersebut merupakan sekolah menengah pertama yang menjadikan pendidikan agama Islam sebagai salah satu pelajaran wajib yang harus dipelajarain oleh setiap siswa. Dalam proses pembelajaran PAI penggunaan media pembelajaran sangat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran dengan lebih mudah dipahami siswa. Guru dituntut menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan, namun fakta dilapangan menunjukkan hanya beberapa guru PAI yang mampu menggunakan dan memanfaatkan media pembelajaran dalam proses pengajarannya. Hal ini terjadi karena masih banyak guru PAI yang belum mampu memanfaatkan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, padahal penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan fokus dan motivasi belajar siswa, hal ini didukung oleh pernyataan buk Cut Futri Diana, S.Pd.I yang merupakan guru PAI yang mengajar di SMP Negeri 1 Idi Timur, beliau mengatakan:

“dalam pembelajaran PAI bila guru hanya mengajar dengan metode ceramah tanpa adanya bantu media pembelajaran, maka pembelajaran

¹⁰Masduki dan Abdul Khaliq, *Sosiologi Pendidikan Agama Islam* (Suatu Pendekatan Sosio Religius), (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 89.

menjadi membosankan dan kurang aktif. Hal ini terlihat dari ketidakmampuan siswa menjawab pertanyaan yang diberikan setelah guru memberikan penjelasan di depan kelas. Kemudian siswa juga tidak terlalu aktif ketika proses pembelajaran dilakukan. Beda halnya ketika saya menggunakan media pembelajaran seperti layar proyektor. Ketika saya menggunakan video dalam pembelajaran siswa menjadi lebih antusias dalam proses pembelajaran. Hanya saja penggunaan proyektor tidak selalu bisa digunakan karena keterbatasan media pembelajaran tersebut, sehingga harus bergantian dengan guru lainnya.”¹¹

Kualifikasi guru bidang studi Pendidikan Agama Islam pun dalam menerapkan media pembelajarannya harus ditunjang dengan penguasaan atau pemanfaatan media pembelajaran sehingga dari proses belajar mengajar akan menghasilkan output yang maksimal. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik meneliti tentang **Efisiensi Media Belajar Dalam Mengefektifkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Menengah Tingkat Pertama Di Idi Timur.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan gambaran global dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Apa saja media belajar yang diterapkan guru pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP 1 Negeri Idi Timur dan SMP Negeri 2 Idi Timur?
2. Bagaimana efisiensi media belajar dalam mengefektifkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Idi Timur dan SMP Negeri 2 Idi Timur?
3. Apasaja faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Idi Timur dan SMP Negeri 2 Idi Timur?

¹¹Hasil Wawancara dengan Cut Futri Diana, S.Pd.I, guru PAI di SMP Negeri 1 Idi Timur, pada tanggal 6 Juli 2023.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian yang akan diteliti ini adalah:

1. Untuk mengetahui apa saja media belajar yang diterapkan guru pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP 1 Negeri Idi Timur dan SMP Negeri 2 Idi Timur
2. Untuk mengetahui bagaimana efisiensi media belajar dalam mengefektifkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Idi Timur dan SMP Negeri 2 Idi Timur
3. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Idi Timur dan SMP Negeri 2 Idi Timur

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Dari penelitian tersebut, diharapkan dapat diketahui bagaimana efektifitas dan pemanfaatan media belajar pada SMP Negeri 1 Idi Timur dan SMP Negeri 2 Idi Timur, sehingga hasil penelitian tersebut dapat memberikan sumbangan pemikiran baru dalam bidang pembelajaran pendidikan agama Islam.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi murid, mendapat pengalaman belajar yang menyenangkan.
- b. Bagi guru, dapat memberikan motivasi dalam mengajar menggunakan media pembelajaran dengan semaksimal mungkin.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi tentang media pembelajaran sehingga sekolah dapat memelihara dengan baik media pembelajaran yang ada disekolah.

E. Penjelasan Istilah

1. Efisiensi

Efisiensi diartikan sebagai ketepatan cara dalam melaksanakan suatu usaha atau kerja, dalam menjalankan sesuatu dengan tidak membuang tenaga, waktu, dan biaya yang besar. Efisiensi juga diartikan sebagai kedayagunaan; ketepatangunaan; kesangkilaan. Efisiensi juga merupakan kemampuan seseorang untuk dapat menjalankan tugasnya dengan baik dan tepat, yakni dengan tidak membuang tenaga, waktu, dan biaya.¹²

Sedangkan efisiensi dalam penelitian ini adalah ketepatan cara yang dilakukan guru PAI dalam mengoptimalkan media pembelajaran yang bertujuan untuk memaksimalkan proses belajar mengajar di dalam kelas pada SMP Negeri 1 Idi Timur dan SMP Negeri 2 Idi Timur.

2. Media Belajar

Media Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa untuk belajar. Media pembelajaran mencakup alat-alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi bahan ajar. Dari kedua pengertian tersebut, media merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran. Sedangkan Media pembelajaran dalam penelitian ini adalah alat yang digunakan Guru PAI untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat untuk belajar pada siswa SMP Negeri 1 Idi Timur dan SMP Negeri 2 Idi Timur.

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam

¹² Supardi, *Sekolah Efektif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2013), 21.

dari sumber utamanya kitab suci Alquran dan Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.

Sedangkan Pendidikan Agama Islam dalam penelitian ini adalah mata pelajaran PAI yang diajarkan di SMP Negeri 1 Idi Timur dan SMP Negeri 2 Idi Timur.

F. Kajian Terdahulu

Dalam tinjauan pustaka ini, penulis mengetengahkan beberapa referensi yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini. Walau dikemas dalam formulasi kalimat judul yang berbeda, namun memiliki relevansi di dalamnya.

Tesis Ardhi Dwi Wicaksono. 2019. berjudul: “Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Web Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Standar Kompetensi Menggunakan Alat-Alat Ukur Kelas X Teknik Kendaraan Ringan (Tkr) B Di Smk Piri Sleman”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran berbasis WEB dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada standar kompetensi menggunakan alat-alat ukur kelas X TKR B di SMK Piri Sleman. Nilai rata – rata hasil belajar siswa pada pra siklus hanya mencapai 5,9 dengan persentase ketuntasan klasikal 35,00%. Setelah diterapkan media pembelajaran berbasis WEB pada siklus I rata – rata hasil belajar mencapai 6,9 pada persentase ketuntasan klasikal 68,18%, sedangkan pada siklus II rata-rata hasil belajar meningkat menjadi 7,5 pada persentase ketuntasan klasikal 78,26%. Tanggapan siswa mengenai media pembelajaran berbasis WEB adalah 100% menyenangkan dan dapat membantu memahami materi pelajaran, akan tetapi 69% masih membutuhkan penjelasan dari guru.¹³ Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada variabel media pembelajaran yang dijadikan objek penelitian. Sedangkan perbedaanya terdapat pada jenis media belajar yang akan diteliti dan metode penelitiannya.

Tesis Jasmiati. 2021. Berjudul Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Murid Kelas VII SMP Inpres Mallengkeri 1 Kecamatan

¹³ Ardhi Dwi Wicaksono, Tesis, “Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Web Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Standar Kompetensi Menggunakan Alat-Alat Ukur Kelas X Teknik Kendaraan Ringan (Tkr) B Di Smk Piri”, (Yogyakarta: UGM, 2019).

Tamalate Kota Makassar. Hasil analisis korelasi product moment atau nilai r sebesar 0,531 yang menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel tergolong “cukup”. Sumbangan variabel media pembelajaran terhadap motivasi belajar adalah 28,19%. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar sebesar 28,19% dan 71,81% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian.¹⁴ Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada variabel media pembelajaran yang dijadikan objek penelitian. Sedangkan perbedaannya terdapat pada efesiensi media belajar yang dijadikan tolak ukur dalam penelitian ini dan hanya pembelajaran PAI yang akan diteliti serta adanya perbedaan dalam metode penelitiannya.

Tesis Fajar Wahyunuhari. 2021. Berjudul Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Tepus Kabupaten Gunung Kidul. Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan hasil penelitian menunjukkan bahwa; pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Tepus Kabupaten Gunung Kidul berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 9,52% (2 sekolah), kategori “kurang” sebesar 9.52% (2 sekolah), kategori “sedang” sebesar 23.81% (5 sekolah), kategori “baik” sebesar 57.14% (12 sekolah), dan ketegori “baik sekali” sebesar 0% (tidak ada).¹⁵ Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada variabel media pembelajaran yang dijadikan objek penelitian. Sedangkan perbedaannya terdapat pada mata pelajaran yang akan diteliti dan efesiensi media belajar yang dijadikan tolak ukur dalam penelitian ini .

¹⁴ Jasmiati, Tesis, “Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Murid Kelas IV SMP Inpres Mallengkeri 1 Kecamatan Tamalate Kota Makassar,” (Makasar: universitas Hasanuddin Makasar, 2021).

¹⁵ Fajar Wahyunuhari, Tesis, “Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Tepus Kabupaten Gunung Kidul”, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2020).

G. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun dalam lima bab pembahasan sebagai acuan dalam berfikir secara sistematis, adapun rancangan sistematika pembahasan tesis ini sebagai berikut :

Bab Pertama Pendahuluan yang merupakan gambaran umum isi penelitian yang terdiri dari : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penjelasan istilah, kajian terdahulu, dan sistematika pembahasan

Bab Kedua Kajian pustaka yang berisi teori yang berhubungan dengan penelitiannya.

Bab Ketiga metode penelitian yang berisi pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan keabsahan penelitian.

Bab Keempat berisi Laporan hasil penelitian yang berisi tentang paparan data dan hasil penelitian

Bab Kelima Penutup yang berisi tentang simpulan dan saran.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMP Negeri 1 Idi Timur

1. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 1 Idi Timur

SMPN Idi Timur Kecamatan Idi Timur Kabupaten Aceh Timur Provinsi Aceh. Sekolah ini dibangun pada Tahun 2006 Akhir dan menerima Peserta Didik pertama Pada Juli 2007 dengan jumlah Rombongan belajar satu rombel. Pada tahun 2007 sampai dengan tahun 2010 sekolah ini memiliki nama SMPN 3 Idi Rayeuk namun dengan adanya pemekaran kecamatan (kecamatan Idi Timur) maka nama sekolah menjadi SMP Negeri 1 Idi Timur.

Sekolah ini berada 4 km dari jalan Raya Banda Aceh Medan di Jln. Peudawa Puntong – Seuneubok Kuyuen, Gampong Seubok Kuyuen, Kecamatan Idi Timur Kabupaten Aceh Timur Provinsi Aceh Kode POS 24454. SMPN 1 Idi Timur telah beroperasi sejak tahun pelajaran 2007-2008 sampai dengan saat ini 2023-2024 selama 13 tahun. Dengan keadaan Rombel rata-rata 3 atau 4 Rombel setiap tahunnya. Lulusan sekolah ini umumnya melanjutkan studi ke jenjang atas. SMPN 1 Idi memiliki akreditasi grade A dengan nilai 93 (akreditasi tahun 2019) dari BAN-S/M (Badan Akreditasi Nasional) Sekolah/Madrasah.⁴⁹

Riwayat kepemimpinan (kepala sekolah) yang pernah menjabat sebagai berikut :

- | | |
|---------------------------------|--------------------------|
| a. Kepada SD-SMP Seatap | |
| b. Drs. A. Rahman Taib | tahun 2007-2010 |
| c. Mustafa Kamal, S.Pd | tahun 2010-2012 |
| d. Hasbi, S.Pd | tahun 2012-2015 |
| e. Hambali, S.Pd | tahun 2015-2020 |
| f. Muhammad Syuid. AR, S.Pd.,MM | tahun 2015-2023/sekarang |

⁴⁹ Dokumentasi Profil SMP Negeri 1 Idi Timur tahun 2023.

2. Keadaan Tenaga Kerja di SMP Negeri 1 Idi Timur

No.	Status Tenaga Kerja	Jumlah
1.	Guru Tetap	7 orang
2.	Guru Tidak Tetap	8 orang
3.	Pegawai Tetap	2 orang
4.	Oegawai Tidak Tetap	7 orang
5.	Pesuruh	1 orang

3. Keadaan Siswa di SMP Negeri 1 Idi Timur

Tingkat Kelas	Jurusan Program	Jumlah Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
VII	-	1-A	10	10	20
	-	1-B	10	10	20
Sub Jumlah		2	20	20	40
VIII	-	1	17	19	36
Sub Jumlah		1	17	19	36
IX	-	1	14	18	32
Sub.Jumlah		1	14	18	32
Total		4	51	57	108

B. Gambaran Umum SMP Negeri 2 Idi Timur

1. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 2 Idi Timur

SMP Negeri 2 Idi Timur berdiri pada tanggal 31 Agustus 2013 di Desa Matang Bungong. Dana pembangunan dari Negara Australia dengan jumlah Rp.2.730.000.000. Dengan swakelola masyarakat dan juga melibatkan tokoh-tokoh seperti Tengku Hamzah, Ayah Rume, Tengku Saiful Bahri dan lain-lain. Adapun Kepala Sekolah pertama pada SMP Negeri 2 di Timur adalah Ibu Aminah, S.Pd dan yang kedua Ibu Hafizah, S.Pd dan kepala sekolah terakhir Bapak Juniardi, S.Pd. Hingga saat ini baru tiga kali pergantian kepala sekolah.

Selama berdirinya banyak perubahan dan kegiatan yang dilakukan.⁵⁰

B. Hasil Penelitian

1. Media Belajar Yang Diterapkan Guru Pendidikan Agama Islam pada SMP 1 Negeri Idi Timur dan SMP Negeri 2 Idi Timur

Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam memerlukan sebuah pemahaman dan daya serap yang baik dalam sebuah pembelajaran. Dengan keadaan ini tugas seorang pendidik semakin berat dalam menyampaikan pemahaman kepada peserta didik akan materi yang diajarkan dengan waktu yang terbatas. Untuk itu pendidik memerlukan strategi, metode, dan media pembelajaran untuk memudahkan peserta didik dalam memahami sebuah pelajaran. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih dan maju mempengaruhi perkembangan dunia pendidikan, khususnya di SMP Negeri 1 Idi Timur dan SMP Negeri 2 Idi Timur pada Mata Pelajaran PAI. Kemampuan guru dalam menggunakan media-media pembelajaran, dikarenakan media dianggap mampu membuat peserta didik memahami materi ajar dan memudahkan guru dalam mentransfer pengetahuan kepada siswa.

Peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah SMP Negeri 1 Idi Timur, yaitu bapak Muhammad Syuid. AR, S.Pd.,MM menyatakan bahwa.

“Dalam penggunaan media pembelajaran guru diharapkan mampu memilih media yang tepat dan efisien untuk memperlancar proses belajar mengajar dalam upaya menguasai kompetensi yang diharapkan. Penggunaan media yang harus dilakukan oleh pendidik adalah menentukan media yang dianggap paling tepat dalam pemilihan media dan sesuai dengan kompetensi-kompetensi yang terdapat dalam standar isi. Didalam penggunaan media pendidik harus menyesuaikan dengan materi yang akan disampaikan.”⁵¹

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa guru menggunakan media pembelajaran berupa video pembelajaran dan power point (PPT) saat melakukan proses pembelajaran PAI di dalam kelas. Pada saat penggunaan media

⁵⁰ Dokumentasi Profil SMP Negeri 2 Idi Timur tahun 2023.

⁵¹ Hasil wawancara dengan bapak Muhammad Syuid. AR, S.Pd.,MM, Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Idi Timur, pada tanggal 15 November 2023.

pembelajaran ini siswa tampak lebih focus mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Pernyataan diatas didukung oleh pendapat yang dikemukakan guru PAI di SMP Negeri 1 Idi Timur, yaitu ibu Cut Fitri Diana, S.Pd.I, menurut beliau:

“Dalam mengajar saya sebisa mungkin selalu menggunakan media pembelajaran. Hal ini saya lakukan agar siswa dapat dengan mudah memahami materi pembelajaran. Penggunaan media belajar juga membuat suasana pembelajaran menjadi aktif dan menyenangkan. Biasanya dalam pembelajaran PAI yang berkaitan dengan pembelajaran SKI saya sering menggunakan video pembelajaran, pada bagian al-Quran Hadis biasanya saya sering menggunakan stik mencohariyah (mencari dan mencocokkan huruf hijaiyah) atau kartu bergambar. Beda halnya bila materi pembelajaran berkaitan dengan Aqidah Akhlak biasanya saya menggunakan media ular tangga dan puzzle pintar. Sedangkan untuk materi yang berkaitan dengan fiqih, biasanya saya banyak menggunakan media gambar ataupun video pembelajaran dengan menggunakan infocus dan laptop sebagai alat penyampai informasinya.”⁵²

Berbeda halnya dengan yang pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Hanifah, S.Pd.I, menurut beliau :

“Saya tidak selalu menggunakan media pembelajaran saat proses pembelajaran berlangsung. Hanya pada materi tertentu saja saya menggunakan media pembelajaran. Misalnya saja pada materi shalat biasanya akan lebih mudah dipahami bila siswa mengerjakan atau melihat langsung tata caranya. Untuk itu saya sering memberikan tontonan video tatacara shalat kepada siswa melalui infocus yang kemudian dipraktikan didalam kelas. Kadang saya juga menggunakan gambar dan poster dalam pembelajaran fiqih. Pada materi al-Quran hadis biasanya saya menggunakan kartu ayat atau hadis. Siswa biasanya lebih mudah menghafal ayat atau hadis bila menggunakan media kartu. Pada materi SKI saya biasanya menggunakan Power Point (PPT) yang menyajikan tulisan beserta gambar. Kalau materi akidah akhlak saya jarang menggunakan media pembelajaran, tetapi lebih focus pada pemaksimalan penggunaan model pembelajaran saja.”⁵³

Berdasarkan pernyataan di atas diketahui bahwa guru PAI di SMP Negeri 1 Idi Timur menggunakan berbagai media pembelajaran saat menyampaikan

⁵² Hasil wawancara dengan ibu Cut Fitri Diana, S.Pd.I, guru PAI SMP Negeri 1 Idi Timur, pada tanggal 16 November 2023.

⁵³ Hasil wawancara dengan ibu Hanifah, S.Pd.I, guru PAI SMP Negeri 1 Idi Timur, pada tanggal 18 November 2023.

materi ajar kepada siswa. Beragam media pembelajaran yang digunakan guru PAI untuk dapat membantu proses pembelajaran di dalam kelas. Ada yang menggunakan media pembelajaran visual seperti gambar, poster, maupun PPT, laptop, dan infocus. Adapula yang menggunakan media pembelajaran audio-visual seperti video pembelajaran, infocus, dan laptop. Adapula yang menggunakan media pembelajaran serbaneka seperti media puzzle pintar, stik mencohariyah, media ular tangga, kartu bergambar maupun kartu ayat/hadis. Beragamnya media pembelajaran yang digunakan guru menunjukkan bahwa pentingnya penggunaan media pembelajaran dan mengefektifkan pembelajaran PAI saat proses pembelajaran berlangsung.

Pada pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 2 Idi Timur, penggunaan media pembelajaran juga begitu penting dalam proses pembelajaran, seperti yang diungkapkan oleh bapak Bapak Juniardi, S.Pd yang mengungkapkan bahwa:

“Secara teoritis maupun praktek penggunaan media pembelajaran akan berhubungan dengan penggunaan media yang efektif, dan ini tidak saja pada mata pelajaran PAI tetapi semua pelajaran. Dalam konteks ini kita selalu mendukung dan menganjurkan guru tidak saja terpaku pada sekolah saja yang menyediakan seluruh kebutuhan media penunjang tetapi mau berkeaktivitas membuat sendiri media-media yang sederhana dengan memanfaatkan potensi sekitar. Ini lebih efektif ketimbang misalnya menggunakan media yang canggih tetapi guru sendiri tidak dapat menggunakannya secara baik.”⁵⁴

Pernyataan di atas dikuatkan dengan hasil observasi. Berdasarkan observasi penulis menemukan adanya media papan tulis, gambar, infocus, poster, kartu ayat, laptop, kertas karton, kertas berwarna, Speaker Audio. Penggunaan media pembelajaran membuat siswa menjadi antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dan menimbulkan minat belajar pada diri siswa. Pentingnya penggunaan media pembelajaran dalam mengefektifkan proses pembelajaran di dalam kelas juga terlihat dari observasi yang peneliti lakukan disetujui oleh ibu Zahrina, S.Pd.I yang merupakan guru PAI di SMP Negeri 2 Idi Timur, menurut beliau:

⁵⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Juniardi, S.Pd, Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Idi Timur, pada tanggal 20 November 2023.

“ saya sering menggunakan media pembelajaran saat proses pembelajaran dilaksanakan, karena penggunaan media pembelajaran dapat membantu siswa memahami materi sekaligus memudahkan saya dalam mentransfer pengetahuan kepada peserta didik. Dalam materi pembelajaran PAI itu biasanya terdiri atas beberapa bagian. Pada bagian fiqih biasanya saya sering melakukan praktik karena materinya akan dapat digunakan dalam kehidupan siswa. Untuk itu saya menggunakan media yang dapat diamati dan dilihat langsung oleh siswa, misalnya saya banyak memberikan video untuk dicontoh dan dilihat oleh siswa. Untuk materi al-quran hadis biasanya saya menggunakan speaker dan laptop untuk mendengarkan bagaimana cara baca ayat al-quran dengan benar dan sesuai dengan hukum tajwidnya. Sedangkan untuk materi SKI biasanya saya menceritakan peristiwa sejarah islam yang terjadi melalui penggunaan aplikasi canva berupa video dan tulisan bergambar. Sedangkan pada materi akidah akhlak biasanya saya menggunakan media kertas berwarna sebagai media pembelajarannya.⁵⁵

Pernyataan di atas juga didukung dengan pendapat yang dikemukakan oleh guru PAI di SMP Negeri 2 Idi Timur, yaitu bapak Nurdinsyah, S.Pd.I, menurut beliau:

“media pembelajaran begitu penting keberadaannya dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran dapat membantu guru dalam mentransfer pengetahuan kepada siswa, misalnya saja saya sering menggunakan media kertas berwarna, karton, poster, gambar maupun kartu-kartu yang memuat materi pembelajaran. Kadang pada materi-materi tertentu saya juga menggunakan infocus untuk menyampaikan video pembelajaran atau hanya sekedar gambar sebagai penguat dalam penyampaian materi. Kadang kala saya juga menggunakan media lagu agar siswa lebih mudah mengingat materi pembelajaran.”⁵⁶

Berdasarkan pernyataan di atas diketahui bahwa guru dalam proses pembelajaran PAI menggunakan berbagai media pembelajaran dalam menyampaikan materi ajar. Penggunaan media belajar difungsikan untuk membantu guru menyampaikan informasi penting kepada peserta didik. Penggunaan media pembelajaran di SMP Negeri 2 Idi Timur diantaranya penggunaan video pembelajaran, speaker, laptop, aplikasi canva, karton, kertas berwarna, lagu, poster, gambar, dan media kartu. Penggunaan masing-masing

⁵⁵ Hasil wawancara dengan ibu Zahrina, S.Pd.I, Guru PAI SMP Negeri 2 Idi Timur, pada tanggal 21 November 2023.

⁵⁶ Hasil wawancara dengan bapak Nurdinsyah, S.Pd.I, Guru PAI SMP Negeri 2 Idi Timur, pada tanggal 23 November 2023.

media pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan dan materi yang akan disampaikan.

Jenis media pembelajaran yang digunakan oleh guru PAI di SMP Negeri 1 Idi Timur dan SMP Negeri 2 Idi Timur adalah jenis media audio, media visual, media audio-visual, hingga media serbaneka. Untuk media belajar visual guru PAI di SMP Negeri 1 Idi Timur menggunakan aplikasi puzzle pintar, gambar, power point kreatif, buku paket, papan tulis, dan kartu bergambar. Untuk media belajar audio-visual guru PAI menggunakan video pembelajaran, infocus, dan animasi bergerak. Untuk media belajar serbaneka guru PAI menggunakan stik mencohariyah, media ular tangga, dan media kartu.

Sedangkan jenis media pembelajaran yang digunakan oleh guru PAI di SMP Negeri 2 Idi Timur adalah jenis media audio yang terdiri dari murotal dan lagu-lagu yang berkaitan dengan materi ajar. Untuk media visual guru PAI menggunakan canva, gambar, karton, poster, papan tulis, buku cetak, infokus, dan media kartu. Untuk media audio visual guru PAI banyak menggunakan video pembelajaran, video praktik, dan video animasi. Untuk media serbaneka guru PAI di SMP Negeri 2 Idi Timur lebih banyak menggunakan media kartu, media kalkulator, kertas karton, spidol dan lainnya.

Berdasarkan pernyataan di atas dipahami bahwa guru menggunakan berbagai jenis media pembelajaran baik media audio, visual, audio-visual hingga media serbaneka dalam proses pembelajaran di dalam kelas yang berfungsi untuk memudahkan guru menyampaikan materi ajar dan informasi baru kepada peserta didik yang tidak hanya bermanfaat menambah pengetahuan siswa tetapi lebih dari itu pengetahuan yang telah didapat kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Efisiensi Media Belajar Dalam Mengefektifkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Idi Timur dan SMP Negeri 2 Idi Timur

Peranan media pembelajaran dalam proses belajar dan mengajar sangat penting dilaksanakan oleh para pendidik saat ini, karena peranan media

pembelajaran dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim kepada penerima dan melalui media pembelajaran juga dapat membantu peserta didik untuk menjelaskan sesuatu yang disampaikan oleh pendidik. Dengan penggunaan alat-alat ini guru dan siswa dapat berkomunikasi lebih mantap dan hidup serta interaksinya bersifat banyak arah. Media mengandung pesan sebagai perangsang belajar dan dapat menumbuhkan motivasi belajar sehingga siswa tidak menjadi bosan dalam meraih tujuan-tujuan belajar. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di butuhkan media pembelajaran yang dapat mengefektifkan proses belajar yang ada di dalam kelas. Untuk itu media pembelajaran seharusnya memiliki fungsi untuk dapat mengefektifkan proses pembelajaran.

a. Efisiensi media belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran PAI

Media dipilih dan digunakan oleh guru dalam pembelajaran PAI haruslah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sehingga kegiatan belajar mengajar lebih efektif dan siswa dapat mengerti materi yang disampaikan. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat dan keinginan yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Pernyataan di atas juga didukung oleh observasi yang peneliti lakukan di SMP Negeri 1 Idi Timur. Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa ketika guru PAI mengajar menggunakan media pembelajaran, guru menyesuaikan tujuan pembelajaran dengan penggunaan media belajar sebagai alat bantu. Hal ini terlihat dari rencana pembelajaran yang telah disusun oleh guru PAI yang secara rinci di dalamnya terkandung tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Berdasarkan rencana pembelajaran dan proses pembelajaran di dalam kelas diketahui bahwa guru PAI telah menyesuaikan antara tujuan pembelajaran dengan media belajar yang akan membantu dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Observasi di atas didukung oleh pernyataan yang diungkapkan guru PAI di SMP Negeri 1 Idi Timur yaitu ibu Cut Fitri Diana, S.Pd.I, menurut beliau:

“ saya selalu menyesuaikan antara tujuan pembelajaran dengan penggunaan media belajar. Hal ini saya lakukan agar tidak terjadinya kesia-siaan dalam penggunaan media ajar yang nantinya berpengaruh terhadap ketercapaian keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran PAI di kelas sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Bila menggunakan media pembelajaran seperti video, puzzle pintar, ular tangga dan lain sebagainya membuat siswa begitu antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Semua siswa ikut terlibat aktif dalam pembelajaran. Biasanya pembelajaran tanpa media akan menghasilkan pembelajaran yang monoton dan hanya sebagian kecil siswa yang ikut terlibat langsung atau ikut aktif di dalam kelas. Berbeda halnya saat menggunakan media pembelajaran.”⁵⁷

Hal senada juga diungkapkan oleh ibu Hanifah, S.Pd.I, yang menyatakan bahwa :

“Saat saya menggunakan media pembelajaran terlebih dahulu saya akan melihat tujuan pembelajaran. sebab tujuan utama dari pembelajaran yang akan dilakukan adalah ketercapaian atau keberhasilan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Saya dapat mengoptimalkan fungsi media ketika saya tau tujuan pembelajaran yang akan saya capai. Ketika dapat memaksimalkan media pembelajaran siswa menjadi lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajarannya. Semangat belajar siswa terlihat dari aktifnya mereka bertanya dan mempunyai mereka menyelesaikan tugas yang saya berikan. Saya sangat terbantu dalam penyampaian materi ajar kepada siswa saat menggunakan media pembelajaran karena penggunaan media belajar dapat menyampaikan informasi lebih akurat dan mudah dipahami.”⁵⁸

Efisiensi penggunaan media pembelajaran yang disesuaikan terlebih dahulu dengan tujuan pembelajaran dapat munculnya motivasi dan minat belajar pada diri peserta didik. ketepatan antara tujuan pembelajaran dengan penggunaan media belajar dapat memudahkan guru PAI di SMP Negeri 1 Idi Timur dalam mencapai keberhasilan pengajaran dan pembelajaran saat di dalam kelas. Saat guru PAI menggunakan media pembelajaran di SMP Negeri 1 Idi Timur, juga terjadi pada

⁵⁷ Hasil wawancara dengan ibu Cut Fitri Diana, S.Pd.I, guru PAI SMP Negeri 1 Idi Timur, pada tanggal 16 November 2023.

⁵⁸ Hasil wawancara dengan ibu Hanifah, S.Pd.I, guru PAI SMP Negeri 1 Idi Timur, pada tanggal 18 November 2023.

SMP Negeri 2 Idi Timur. Berdasarkan observasi peneliti di SMP Negeri 2 Idi Timur diketahui bahwa guru PAI dalam merancang pembelajaran terlebih dahulu menentukan tujuan yang hendak dicapai kemudian barulah menganalisis media pembelajaran apa yang sesuai dengan pembelajaran yang akan digunakan. Hal ini terlihat dari penyusunan rencana pembelajaran yang telah disusun oleh guru PAI disekolah tersebut.

Hasil observasi diatas didukung dengan wawancara peneliti dengan guru PAI di SMP Negeri 2 Idi Timur, yaitu Ibu Zahrina, S.Pd.I, menurut beliau:

“sebelum saya membuat rencana pembelajaran sebelumnya saya menentukan terlebih dahulu tujuan dari pembelajaran yang akan dicapai kemudian barulah saya akan mempertimbangkan mana media pembelajaran yang tepat dan dapat digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan Pembelajaran di dalam kelas akan terasa berbeda bila saya menggunakan media ajar untuk membantu proses pembelajaran. Penggunaan video pembelajaran banyak membantu saya menyampaikan informasi lebih real dan mudah dipahami dibandingkan bila tidak menggunakan media pembelajaran. Siswa juga lebih mudah memahami materi yang saya ajarkan.”⁵⁹

Pernyataan di atas juga didukung dengan pendapat yang dikemukakan oleh bapak Nurdinsyah, S.Pd.I, menurut beliau:

“penggunaan media pembelajaran saat proses pembelajaran berlangsung akan lebih efektif bila saya menentukan terlebih dahulu tujuan dari pembelajaran pada hari itu, kemudian barulah menyesuaikan dengan kebutuhan. Mana media pembelajaran yang paling tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Walaupun tidak setiap pembelajaran di dalam kelas, menggunakan media pembelajaran, namun saya merasa media pembelajaran berdampak pada keaktifan dan lebih mudahnya siswa dalam memahami materi ajar.”⁶⁰

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas diketahui bahwa dalam mengoptimalkan kerja media pembelajaran maka guru PAI di SMP Negeri 2 Idi Timur telah menentukan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Hal ini dilakukan agar media pembelajaran tidak hanya digunakan sebagai pelengkap

⁵⁹ Hasil wawancara dengan ibu Zahrina, S.Pd.I, Guru PAI SMP Negeri 2 Idi Timur, pada tanggal 21 November 2023.

⁶⁰ Hasil wawancara dengan bapak Nurdinsyah, S.Pd.I, Guru PAI SMP Negeri 2 Idi Timur, pada tanggal 23 November 2023.

dalam proses pengajaran tetapi lebih dari itu penggunaan media belajar dapat mengoptimalkan upaya guru PAI dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan di awal proses perencanaan pembelajaran.

b. Efisiensi media belajar sesuai dengan keterampilan guru dalam mengefektifkan pembelajaran PAI

Media merupakan perantara atau pengantar pesan dari pengirim pesan ke penerima pesan (komunikasi). Komunikasi yang terjadi di dalam kelas akan menjadi lebih baik jika ditambah dengan adanya media, melalui media pembelajaran, proses belajar mengajar yang terjadi juga menjadi optimal. Semakin baik keterampilan guru PAI dalam menggunakan dan memanfaatkan media pembelajaran maka akan mempengaruhi minat dan motivasi belajar yang nantinya akan berdampak pada semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh siswa. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah keterampilan guru PAI dalam memanfaatkan media pembelajaran maka akan semakin kecil kemungkinan pembelajaran akan berhasil. Pernyataan di atas didukung dengan observasi yang peneliti lakukan di SMP Negeri 1 Idi Timur yang menunjukkan bahwa guru mampu menggunakan media pembelajaran berbasis IT dan memanfaatkan barang-barang sederhana dalam menciptakan media pembelajaran. hal ini menunjukkan adanya kemampuan guru PAI dalam memanfaatkan potensi yang ada disekolah untuk membuat dan menciptakan media pembelajaran.

Hasil observasi di atas didukung dengan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru PAI di SMP Negeri 1 Idi Timur yaitu ibu Cut Fitri Diana, S.Pd.I, yang menyatakan:

“ saya berusaha untuk membuat atau menggunakan media pembelajaran yang dapat dimengerti oleh peserta didik. Sebisa mungkin media pembelajaran yang saya gunakan dapat dengan mudah dipakai dalam proses pembelajaran. Alat-alat pembuat media pembelajaran biasanya saya dapatkan dengan harga yang murah namun dibentuk dengan sekreatif dan seinovatif mungkin, sehingga media yang saya gunakan dapat menarik perhatian siswa. Untuk kualitas video pembelajaran biasanya saya menampilkan video yang dapat dilihat oleh seluruh siswa, namun kadang-kadang kualitas suara yang dihasilkan sedikit kecil sehingga saat saya

memberi tontonan pada siswa, saya juga ikut memberikan komentar pada setiap bagian video.”⁶¹

Hal senada juga diungkapkan oleh ibu Hanifah, S.Pd.I yang juga merupakan guru PAI di SMP Negeri 1 Idi Timur yang mengatakan:

“Untuk kualitas media pembelajaran biasanya saya akan menggunakan gambar atau video yang jelas agar mudah dilihat oleh siswa. Namun saya hanya menggunakan barang-barang sederhana untuk menciptakan media pembelajaran, misalnya saja saya akan menggunakan kertas origami atau karton berwarna saat membuat kartu ayat/hadis. Untuk power point biasanya saya akan menggunakan huruf yang jelas dengan warna dan gambar yang menarik, sehingga siswa akan focus melihat materi yang akan saya sampaikan.”⁶²

Berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di SMP Negeri 1 Idi Timur diketahui bahwa guru PAI disekolah tersebut telah memiliki kemampuan dan keterampilan dalam memanfaatkan media belajar sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi pembelajaran. Kemampuan guru PAI di sekolah tersebut tidak hanya sebatas memiliki keterampilan dalam mengoprasikan media berbasis ICT dalam proses pembelajaran tetapi keterampilan guru PAI juga terlihat dari kemampuannya menggunakan bahan-bahan sederhana dengan kualitas bagus untuk dibentuk sebagai media pembelajaran agar dapat mengefektifkan proses pembelajaran PAI di dalam kelas. Penggunaan media pembelajaran juga dilakukan di SMP Negeri 2 Idi Timur. Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMP Negeri 2 Idi Timur diketahui bahwa guru PAI memiliki keterampilan dalam menggunakan fasilitas yang ada disekolah dan dijadikan media pembelajaran.

Hasil observasi di atas didukung dengan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru PAI di SMP Negeri 2 Idi Timur yang yaitu ibu Zahrina, S.Pd.I, yang menyatakan:

“untuk penggunaan media pembelajaran seperti video, kertas bergambar, speaker dan lainnya, saya akan menggunakan alat-alat pendukung media

⁶¹ Hasil wawancara dengan ibu Cut Fitri Diana, S.Pd.I, guru PAI SMP Negeri 1 Idi Timur, pada tanggal 16 November 2023.

⁶² Hasil wawancara dengan ibu Hanifah, S.Pd.I, guru PAI SMP Negeri 1 Idi Timur, pada tanggal 18 November 2023.

pembelajaran dengan kualitas media yang lumayan baik. Sebab penggunaan media pembelajaran dengan kualitas yang kurang baik, tidak hanya mengurangi fungsi dari media itu sendiri tetapi juga nantinya tidak dapat digunakan lagi pada kelas yang lain. Untuk itu saya selalu menciptakan atau menggunakan media pembelajaran dengan kualitas yang baik.”⁶³

Pernyataan diatas didukung dengan pendapat yang dikemukakan oleh bapak Nurdinsyah, S.Pd.I yang merupakan guru PAI SMP Negeri 2 Idi Timur yang menyatakan:

“media pembelajaran yang biasa saya gunakan memiliki kualitas yang biasa saja. Saya menggunakan barang-barang sederhana untuk dapat membuat media pembelajaran. Namun menurut saya walaupun sederhana media yang saya gunakan sangat berpengaruh terhadap pembelajaran di dalam kelas.”⁶⁴

Berdasarkan observasi dan wawancara di atas diketahui bahwa guru PAI di SMP Negeri 2 Idi Timur memiliki keterampilan dalam menggunakan media pembelajaran berbasis ICT dan media sederhana. Kualitas media pembelajaran yang digunakan dengan katagori bagus sehingga mampu mengoptimalkan kerja media pembelajaran dalam mengefektifkan pembelajaran PAI di dalam kelas.

c. Efisiensi media belajar sesuai dengan materi ajar dalam mengefektifkan pembelajaran PAI

Penggunaan media belajar tidak dapat optimal jika tidak sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Media belajar sebagai alat bantu dalam menyampaikan informasi maupun pengetahuan haruslah mampu mengeksplor materi ajar sebagai sumber pengetahuan dan informasi yang akan diajarkan kepada guru. Untuk itu agar media belajar dapat mengoptimalkan kerjanya maka guru harus mampu memilah media belajar yang sesuai dengan materi ajar yang akan disampaikan.

⁶³ Hasil wawancara dengan ibu Zahrina, S.Pd.I, Guru PAI SMP Negeri 2 Idi Timur, pada tanggal 21 November 2023.

⁶⁴ Hasil wawancara dengan bapak Nurdinsyah, S.Pd.I, Guru PAI SMP Negeri 2 Idi Timur, pada tanggal 23 November 2023.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan didapatkan bahwa media pembelajaran yang akan digunakan disesuaikan dengan materi yang akan diberikan. Bila materi sejarah Islam, maka guru akan memberikan tontonan berupa video yang diputar melalui infocus dan isi videonya sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

Hasil observasi di atas didukung dengan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru PAI di SMP Negeri 1 Idi Timur yaitu ibu Cut Fitri Diana, S.Pd.I, yang menyatakan:

“ saat pembuatan media pembelajaran, saya akan menyesuaikan materi ajar dengan media yang saya buat. Sebab tidak akan efektif bila media pembelajaran yang akan saya gunakan tidak sesuai dengan materi. Yang paling penting dalam penggunaan media pembelajaran bagi saya adalah mempunyai media tersebut menyampaikan informasi terkait materi ajar kepada peserta didik. Makanya saya selalu menyesuaikan materi dengan media ajar yang akan saya buat.”⁶⁵

Hal senada juga diungkapkan oleh ibu Hanifah, S.Pd.I yang juga merupakan guru PAI di SMP Negeri 1 Idi Timur yang mengatakan:

“dalam penggunaan media pembelajaran terlebih dahulu saya melihat materi yang akan saya ajarkan, barulah setelah itu saya membuat media yang sesuai dengan materi agar penyampaian materi pembelajaran yang saya lakukan dapat ditangkap dengan baik oleh siswa. Pernah saya buat media pembelajarannya kurang berkenaan dengan materi ajar. Efek sampingnya tujuan pembelajaran yang ingin saya sampaikan tidak terlaksana dengan baik. Berdasarkan pengalaman itulah saya selalu menyesuaikan antara materi ajar dengan media yang akan saya gunakan.”⁶⁶

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di SMP Negeri 1 Idi Timur diketahui bahwa guru PAI di sekolah tersebut selalu melakukan sinkronisasi antara materi ajar dengan media pembelajaran yang akan digunakan.

Peneliti juga melakukan penelitian yang sama di SMP Negeri 2 Idi Timur. Berdasarkan observasi diketahui bahwa guru PAI di SMP tersebut juga

⁶⁵ Hasil wawancara dengan ibu Cut Fitri Diana, S.Pd.I, guru PAI SMP Negeri 1 Idi Timur, pada tanggal 16 November 2023.

⁶⁶ Hasil wawancara dengan ibu Hanifah, S.Pd.I, guru PAI SMP Negeri 1 Idi Timur, pada tanggal 18 November 2023.

melakukan pencocokan antara materi yang akan diajarkan dengan penggunaan media pembelajaran. Hal ini terlihat saat guru memberikan materi makanan dan minuman yang halal dan haram, maka guru menggunakan PPT berupa gambar dan sebab kenapa makanan itu haram melalui infocus yang ditayangkan di depan kelas. Ini menunjukkan adanya sinkronisasi antara materi dan media pembelajaran.

Hasil observasi diatas didukung dengan wawancara peneliti dengan guru PAI di SMP Negeri 2 Idi Timur, yaitu Ibu Zahrina, S.Pd.I, menurut beliau:

“ saya selalu memahami terlebih dahulu materi ajar barulah saya akan menganalisis mana media pembelajaran yang dapat membantu saya dalam menyampaikan informasi yang tepat dan mudah dimengerti oleh siswa. Pemilihan media pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar akan memudahkan saya dalam mencapai tujuan pembelajaran.” ⁶⁷

Pernyataan diatas didukung dengan pendapat yang dikemukakan oleh bapak Nurdinsyah, S.Pd.I yang merupakan guru PAI SMP Negeri 2 Idi Timur yang menyatakan:

“biasanya saya selalu membaca dahulu materi ajar yang akan saya sampaikan barulah saya akan memikirkan apakah materi tersebut membutuhkan media pembelajaran ataukah tidak. Bila ada materi yang saya pikir akan susah dijelaskan dan dimengerti siswa tanpa adanya bantuan dari media pembelajaran, maka dalam proses pembelajaran saya akan melibatkan media pembelajaran.” ⁶⁸

Berdasarkan observasi dan wawancara diketahui bahwa guru PAI di SMP Negeri 2 Idi Timur selalu mempelajari dahulu materi ajar barulah kemudian membuat atau menggunakan media yang dapat membantu dan memudahkan guru dalam menyampaikan informasi kepada peserta didik.

d. Efisiensi media belajar sesuai dengan kemampuan dan taraf berpikir siswa dalam mengefektifkan pembelajaran PAI

Kemampuan dan potensi pada diri siswa beraneka ragam. Keberagaman kemampuan dan cara berfikir inilah yang mengharuskan guru mampu

⁶⁷ Hasil wawancara dengan ibu Zahrina, S.Pd.I, Guru PAI SMP Negeri 2 Idi Timur, pada tanggal 21 November 2023.

⁶⁸ Hasil wawancara dengan bapak Nurdinsyah, S.Pd.I, Guru PAI SMP Negeri 2 Idi Timur, pada tanggal 23 November 2023.

mengoptimalkan proses pembelajaran yang dilakukan untuk menumbuhkan kembangkan potensi berfikir dan bakat pada diri siswa. Keberadaan media pembelajaran haruslah mampu menyesuaikan dengan kemampuan berfikir siswa sehingga siswa tidak hanya mudah memahami proses pembelajaran tetapi juga mampu mengasah dirinya untuk berpikir kritis dan mampu menumbuhkan potensi.

Pernyataan di atas didukung dengan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru PAI di SMP Negeri 1 Idi Timur yaitu ibu Cut Fitri Diana, S.Pd.I, yang menyatakan:

“saat saya menggunakan media pembelajaran yang menjadi pertimbangan dalam menggunakan media pembelajaran adalah kesesuaian dengan materi ajar dan media yang saya gunakan dapat menyampaikan informasi yang tepat kepada peserta didik. Sebisa mungkin media pembelajaran yang saya buat dapat menarik perhatian dan antusias siswa.”⁶⁹

Hal senada juga diungkapkan oleh ibu Hanifah, S.Pd.I yang juga merupakan guru PAI di SMP Negeri 1 Idi Timur yang mengatakan:

“ Penggunaan media pembelajaran sangat membantu saya dalam proses penyampaian materi ajar. Pertimbangan yang biasa saya gunakan dalam memilih media pembelajaran adalah apakah media tersebut dapat menyampaikan informasi yang tepat kepada siswa atau tidak. Semakin baik informasi yang ditangkap siswa dengan bantuan media pembelajaran maka semakin berhasil pencapaian pembelajaran yang saya inginkan. Saya kurang menganalisis apakah media yang saya gunakan berefek pada pengalaman belajar siswa atau tidak.”⁷⁰

Berdasarkan wawancara diatas diketahui bahwa guru belum mampu secara sempurna menganalisis apakah media yang digunakannya mampu memberikan pengalaman belajar yang baik bagi siswa

Pernyataan diatas juga didukung guru PAI di SMP Negeri 2 Idi Timur, yaitu Ibu Zahrina, S.Pd.I, menurut beliau:

“ ketika saya memilih media pembelajaran, saya selalu memikirkan apakah siswa dapat memahami materi ajar dengan dengan media yang saya

⁶⁹ Hasil wawancara dengan ibu Cut Fitri Diana, S.Pd.I, guru PAI SMP Negeri 1 Idi Timur, pada tanggal 16 November 2023.

⁷⁰ Hasil wawancara dengan ibu Hanifah, S.Pd.I, guru PAI SMP Negeri 1 Idi Timur, pada tanggal 18 November 2023.

gunakan. Pertimbangan pengalaman belajar siswa juga menjadi salah satu indikator saya dalam menentukan media yang tepat saat proses pembelajaran.”⁷¹

Pernyataan diatas didukung dengan pendapat yang dikemukakan oleh bapak Nurdinsyah, S.Pd.I yang merupakan guru PAI SMP Negeri 2 Idi Timur yang menyatakan:

“Saat proses pembelajaran dengan menggunakan media ajar yang menjadi pertimbangan saya adalah bagaimana media tersebut bisa membantu saya memberikan pemahaman kepada siswa tentang materi ajar yang akan saya sampaikan. Media pembelajaran sederhana yang saya gunakan biasanya menarik perhatian siswa dan bahkan mereka ikut aktif dalam proses pembelajaran.”⁷²

Berdasarkan hasil wawancara diatas diketahui bahwa guru PAI di SMP Negeri 2 Idi Timur kurang memperhatikan pengalaman siswa yang didapat saat menggunakan media pembelajaran tersebut. Guru hanya melihat apakah media tersebut dapat menyampaikan informasi pada materi ajar atau tidak. Tanpa mempertimbangkan media tersebut berdampak atau memberikan pengalaman belajar yang baik.

e. Efisiensi media belajar dalam meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa guru PAI di SMP Negeri 1 Idi Timur telah meningkatkan keaktifan, focus dan keterlibatan seluruh siswa saat guru mengajar dengan menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu.

Hasil observasi di atas didukung dengan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru PAI di SMP Negeri 1 Idi Timur yaitu ibu Cut Fitri Diana, S.Pd.I, yang menyatakan:

“ketika saya menggunakan media pembelajaran di dalam kelas, saya merasa kualitas pembelajaran didalam kelas menjadi lebih meningkat, terlihat dari interaksi dan keaktifan siswa yang lebih meningkat

⁷¹ Hasil wawancara dengan ibu Zahrina, S.Pd.I, Guru PAI SMP Negeri 2 Idi Timur, pada tanggal 21 November 2023.

⁷² Hasil wawancara dengan bapak Nurdinsyah, S.Pd.I, Guru PAI SMP Negeri 2 Idi Timur, pada tanggal 23 November 2023.

dibandingkan pembelajaran tanpa menggunakan media pembelajaran. Siswa ketika saya menggunakan media juga lebih mudah menyerap materi ajar, terlihat dari mampunya mereka menjawab soal yang saya berikan.”⁷³

Hal senada juga diungkapkan oleh ibu Hanifah, S.Pd.I yang juga merupakan guru PAI di SMP Negeri 1 Idi Timur yang mengatakan:

“kualitas pembelajaran meningkat menurut saya ketika menggunakan media pembelajaran. Hal ini terlihat dari siswa mampu menyelesaikan tugas dan soal yang saya berikan dengan benar bukan hanya pada kelompok siswa yang cerdas saja, tetapi pada seluruh siswa. Kemudian siswa jadi aktif ketika saya menggunakan media pembelajaran. Hal ini bisa menjadi patokan bahwa kualitas pembelajaran menjadi meningkat ketika saya menggunakan media pembelajaran.”⁷⁴

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan diketahui bahwa guru PAI di SMP Negeri 1 Idi Timur telah meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penggunaan media pembelajaran, kualitas pembelajaran meningkat dapat dilihat dari keaktifan siswa dalam melakukan Tanya jawab dan mampunya siswa menjawab setiap persoalan yang diberikan oleh guru.

Peneliti juga melakukan observasi di SMP Negeri 2 Idi Timur yang menunjukkan bahwa guru PAI telah mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dengan meningkatnya minat dan antusias belajar pada diri siswa ketika proses pembelajaran PAI berlangsung saat guru mengajar dengan menggunakan media pembelajaran.

Hasil observasi diatas didukung dengan wawancara peneliti dengan guru PAI di SMP Negeri 2 Idi Timur, yaitu Ibu Zahrina, S.Pd.I, menurut beliau:

“menurut saya selama menggunakan media pembelajaran yang saya sesuaikan dengan materi ajar, kualitas pembelajaran di dalam kelas menjadi meningkat dibandingkan pembelajaran tanpa adanya dukungan dari media pembelajaran. Siswa aktif bertanya dan menjawab, siswa focus saat penyampaian materi ajar, siswa lebih mandiri dalam menyelesaikan persoalan dan masalah dalam proses pembelajaran bila saya menggunakan

⁷³ Hasil wawancara dengan ibu Cut Fitri Diana, S.Pd.I, guru PAI SMP Negeri 1 Idi Timur, pada tanggal 16 November 2023.

⁷⁴ Hasil wawancara dengan ibu Hanifah, S.Pd.I, guru PAI SMP Negeri 1 Idi Timur, pada tanggal 18 November 2023.

media pembelajaran. Ini menunjukkan adanya peningkatan kualitas pembelajaran di dalam kelas.”⁷⁵

Pernyataan diatas didukung dengan pendapat yang dikemukakan oleh bapak Nurdinsyah, S.Pd.I yang merupakan guru PAI SMP Negeri 2 Idi Timur yang menyatakan:

“Tidak selamanya penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas. Namun penggunaan media pembelajaran yang tepat sangat membantu siswa dalam memahami materi yang saya sampaikan. Oleh sebab itu tidak semua materi ajar harus didukung dengan media pembelajaran.”⁷⁶

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di SMP Negeri 2 Idi timur diketahui bahwa kualitas pembelajaran menjadi lebih baik ketika guru menggunakan media saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini terlihat dari meningkatnya kemandirian siswa dalam menyelesaikan persoalan yang diberikan oleh guru dan aktifnya siswa dalam melakukan Tanya jawab.

3. Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Media Pembelajaran

a. Faktor pendukung penggunaan media pembelajaran

Penggunaan media belajar untuk meningkatkan keefektifan pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Idi Timur dan SMP Negeri 2 Idi Timur terdapat faktor yang mempengaruhi penggunaan media selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru PAI di SMP Negeri 1 Idi Timur yaitu ibu Cut Fitri Diana, S.Pd.I, diketahui bahwa:

“Factor pendukung penggunaan media pembelajaran adalah memudahkan saya dalam mengajar dan mentransfer pengetahuan kepada siswa. Sekolah juga menyediakan fasilitas pendukung yang dapat saya gunakan sebagai media pembelajaran, respon peserta didik terhadap media yang digunakan juga baik, minat peserta didik terhadap materi juga ikut meningkat.”⁷⁷

⁷⁵ Hasil wawancara dengan ibu Zahrina, S.Pd.I, Guru PAI SMP Negeri 2 Idi Timur, pada tanggal 21 November 2023.

⁷⁶ Hasil wawancara dengan bapak Nurdinsyah, S.Pd.I, Guru PAI SMP Negeri 2 Idi Timur, pada tanggal 23 November 2023.

⁷⁷ Hasil wawancara dengan ibu Cut Fitri Diana, S.Pd.I, guru PAI SMP Negeri 1 Idi Timur, pada tanggal 16 November 2023.

Hal senada juga diungkapkan oleh ibu Hanifah, S.Pd.I yang juga merupakan guru PAI di SMP Negeri 1 Idi Timur yang mengatakan:

“Faktor-faktor yang mendukung penggunaan media belajar selama ini yakni antusiasme yang timbul pada siswa saat saya menggunakan media saat saya menyampaikan materi pembelajaran. Kemudian timbulnya rasa ingin tahu dalam mengikuti pembelajaran, aktif didalam kelas hingga mudahnya siswa dalam menyerap informasi yang saya berikan.”⁷⁸

Hasil wawancara di atas juga didukung oleh pernyataan yang dikemukakan oleh guru PAI di SMP Negeri 2 Idi Timur, yaitu Ibu Zahrina, S.Pd.I, menurut beliau:

“Faktor pendukung yang membuat saya sering menggunakan media belajar yaitu karena ketersediaan media yang ada di sekolah serta tersedianya waktu untuk menggunakan media. Sedangkan pada peserta didik yang membuat media begitu penting dalam pembelajaran yaitu munculnya motivasi dan minat belajar pada diri siswa, kemudian keaktifan serta fokusnya siswa dalam mengikuti pembelajaranpun ikut meningkat yang membuat saya sering menggunakan media pembelajaran.”⁷⁹

Pernyataan diatas didukung dengan pendapat yang dikemukakan oleh bapak Nurdinsyah, S.Pd.I yang merupakan guru PAI SMP Negeri 2 Idi Timur yang menyatakan:

“Faktor yang sangat mendukung penggunaan media pembelajaran biasanya karena media mampu memudahkan saya dalam menyampaikan informasi kepada peserta didik. Kemudian guru tidak banyak lagi menjelaskan secara mendetail materi pembelajaran, sebab siswa dapat langsung melihat dan menganalisis materi dari tampilan video atau gambar yang ditampilkan didalam kelas. Guru hanya sebagai penjelasan dari video yang ditampilkan. Kemudian pihak sekolah juga mensupport kami para guru untuk menggunakan media belajar dengan menyediakan berbagai fasilitas pendukung.”⁸⁰

Dari hasil wawancara peneliti dapat mengetahui dan memahami bahwa adanya faktor pendukung dalam penggunaan media pembelajaran. Yang menjadi

⁷⁸ Hasil wawancara dengan ibu Hanifah, S.Pd.I, guru PAI SMP Negeri 1 Idi Timur, pada tanggal 18 November 2023.

⁷⁹ Hasil wawancara dengan ibu Zahrina, S.Pd.I, Guru PAI SMP Negeri 2 Idi Timur, pada tanggal 21 November 2023.

⁸⁰ Hasil wawancara dengan bapak Nurdinsyah, S.Pd.I, Guru PAI SMP Negeri 2 Idi Timur, pada tanggal 23 November 2023.

faktor pendukungnya adalah media mampu memudahkan guru dalam menyampaikan informasi berupa materi ajar. Siswa menjadi aktif serta mampu melahirkan minat dan motivasi dalam pembelajaran. Pihak sekolah juga mendukung guru PAI untuk menggunakan media belajar dengan menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan.

Pembelajaran tanpa didukung oleh media maka yang terjadi adalah pembelajaran kurang berjalan secara maksimal dan peserta didik pun malas untuk belajar. Media pembelajaran ini yang akan dijadikan sebagai penunjang agar peserta didik tertarik untuk melihat apa yang diterangkan oleh guru di kelas. Dan dapat menumbuhkan semangat belajar yang lebih baik lagi.

b. Faktor Penghambat penggunaan media pembelajaran

Media pembelajaran tidak hanya dapat mendukung pembelajaran di dalam kelas tetapi ada beberapa faktor yang menyebabkan guru tidak menggunakan media saat proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu terdapat faktor penghambat dalam penggunaan media pembelajaran, seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh guru PAI di SMP Negeri 1 Idi Timur yaitu ibu Cut Fitri Diana, S.Pd.I yang mengatakan:

“Faktor yang biasanya menjadi penghambat saya dalam penggunaan media belajar biasanya karena pembuatan media pembelajaran itu agak memakan waktu dan harus membuatnya sekreatif mungkin, sehingga terkadang saya merasa kesusahan, apalagi harus menyesuaikan antara materi ajar dengan media agar proses pembelajaran punya dampak yang baik serta dapat mencapai tujuan yang diinginkan.”⁸¹

Hal senada juga diungkapkan oleh ibu Hanifah, S.Pd.I yang juga merupakan guru PAI di SMP Negeri 1 Idi Timur yang mengatakan:

“Faktor penghambat dalam penggunaan media pembelajaran biasanya karena kurangnya fasilitas yang disediakan pemerintah. Misalnya saja saya harus bergantian dengan guru lain saat akan menggunakan infocus, karena terbatasnya infokus yang disediakan pihak sekolah. Biasanya juga karena kurangnya waktu dalam penyiapan media pembelajaran, sebab satu materi

⁸¹ Hasil wawancara dengan ibu Cut Fitri Diana, S.Pd.I, guru PAI SMP Negeri 1 Idi Timur, pada tanggal 16 November 2023.

dengan materi ajar lainnya tidak dapat menggunakan media yang sama.”⁸²

Hasil wawancara di atas juga didukung oleh pernyataan yang dikemukakan oleh guru PAI di SMP Negeri 2 Idi Timur, yaitu Ibu Zahrina, S.Pd.I, menurut beliau:

“Yang menjadi penghambat dalam penggunaan media belajar biasanya karena waktu yang sedikit. Kalau kita sibuk dengan media penggunaan media pembelajaran tanpa berfokus pada materi ajar, maka tujuan pembelajaran tidak akan tersampaikan. Kemudian disekolah juga terbatas medianya, misalnya penyediaan infokus, kemudian adanya kendala teknis seperti mati lampu atau lainnya yang terkadang membuat saya tidak jadi menggunakan media saat proses pembelajaran di mulai.”⁸³

Pernyataan diatas didukung dengan pendapat yang dikemukakan bapak Nurdinsyah, S.Pd.I yang merupakan guru PAI SMP Negeri 2 Idi Timur yang menyatakan:

“Faktor penghambat saya ketika tidak menggunakan media pembelajaran biasanya karena tidak semua materi dapat dibantu penyampaian informasinya dengan media, kemudian keterbatasan waktu dalam penyiapan media pembelajaran, hingga kurang lengkapnya sekolah menyediakan sarana pendukung seperti audio, laptop, speaker hingga infokus. Sebab sarana ini disediakan sekolah dengan jumlah yang terbatas sehingga guru harus bergantian.”⁸⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas diketahui yang menjadi faktor penghambat dalam penggunaan media belajar dalam pembelajaran PAI adalah kurang tersedianya sarana yang lengkap yang dapat menunjang penggunaan media dari pihak sekolah, kurangnya waktu dalam pembuatan media belajar, dan tidak semua materi ajar dapat dibuatkan media pembelajarannya.

⁸² Hasil wawancara dengan ibu Hanifah, S.Pd.I, guru PAI SMP Negeri 1 Idi Timur, pada tanggal 18 November 2023.

⁸³ Hasil wawancara dengan ibu Zahrina, S.Pd.I, Guru PAI SMP Negeri 2 Idi Timur, pada tanggal 21 November 2023.

⁸⁴ Hasil wawancara dengan ibu Nurdinsyah, S.Pd.I, Guru PAI SMP Negeri 2 Idi Timur, pada tanggal 23 November 2023.

C. Pembahasan

1. Penggunaan media belajar yang diterapkan guru Pendidikan Agama Islam pada SMP 1 Negeri Idi Timur dan SMP Negeri 2 Idi Timur

Penggunaan media pembelajaran guru PAI di SMP Negeri 1 Idi Timur dan SMP Negeri 2 Idi Timur menimbulkan interaksi peserta didik dengan pesan-pesan yang dibawa media pembelajaran. Kecocokan suatu media dapat diukur dari tingkat keefektifan, keefisienan, kemudahan, serta kemenarikan peserta didik untuk menampilkan unjuk kerja (hasil belajar) melalui media yang digunakan. Mengenai penggunaan media pembelajaran guru memanfaatkan media secara efektif dan efisien diantara media-media tersebut adalah :

a. Media Audio

Media audio merupakan sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau rangkaian pesan materi pembelajaran melalui suara - suara ataupun bunyi yang direkam menggunakan alat perekam suara, kemudian diperdengarkan kembali kepada peserta didik dengan menggunakan sebuah alat pemutarnya. Media audio yang digunakan oleh guru pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah menengah tingkat pertama di Idi Timur adalah penggunaan media speaker, murottal, dan lagu. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari ibu Zahrina S.Pd.I merupakan guru PAI di SMP Negeri 2 Idi Timur yang menggunakan yang menggunakan speaker dan murottal sebagai media pembelajaran pada bagian materi al-Quran Hadis. Media audio lain yang digunakan dalam pembelajaran yaitu dalam bentuk lagu seperti yang disampaikan oleh ibu Nurdinansyah, S.Pd.I yang merupakan guru PAI di SMP Negeri 2 Idi Timur.

Media audio dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat melatih segala kegiatan pengembangan keterampilan terutama yang berhubungan dengan aspek-aspek keterampilan pendengaran. Pemanfaatan media audio dalam pembelajaran dapat meningkatkan kegiatan dan keaktifan dalam proses belajar mengajar. Keaktifan itu disebabkan media audio mengandung unsur kebaruan dalam pembelajaran. Media audio berkaitan erat dengan indera pendengaran.

Dilihat dari sifat pesan yang diterima, media audio dapat menyampaikan pesan verbal (bahasa lisan atau kata-kata) maupun non verbal (bunyi-bunyian dan vokalisasi).⁸⁵

Penyampaian materi Pendidikan Agama Islam yang dibantu dengan menggunakan media pembelajaran, maka dapat membangkitkan motivasi kegairahan peserta didik, dengan demikian tujuan pengajaran diharapkan dapat dicapai secara efektif dan efisien. Dalam penggunaan media pembelajaran guru diharapkan mampu memilih media yang tepat dan efisien untuk memperlancar proses belajar mengajar dalam upaya menguasai kompetensi yang diharapkan. Penggunaan media yang harus dilakukan oleh pendidik adalah menentukan media yang dianggap paling tepat dalam pemilihan media dan sesuai dengan kompetensi-kompetensi yang terdapat dalam standar isi. Didalam penggunaan media pendidik harus menyesuaikan dengan materi yang akan disampaikan.⁸⁶

Dalam setiap pembelajaran berlangsung, seorang guru dituntut untuk memperhatikan hal-hal yang dianggap penting sebelum menggunakan media pengajaran sebagai alat bantu mengajar untuk meningkatkan kualitas belajar siswa, seperti ketepatan guru dalam memilih media pembelajaran. Hal yang sama seperti yang diungkapkan oleh bapak Muhammad Syuid. AR, S.Pd.,MM yang merupakan kepala sekolah SMP Negeri 1 Idi Timur mengatakan bahwa guru harus mampu memilih media pembelajaran yang tepat agar proses pembelajaran menjadi lancar.

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar juga dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pembelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman,

⁸⁵ Tri Andarini, M. Masykuri, Suciati Sudarisman, "Pembelajaran Biologi Menggunakan Pendekatan CTL (Contextual Teaching And Learning) Melalui Media Flipchart dan Video Ditinjau Dari Kemampuan Verbal dan Gaya Belajar". *Jurnal Inkuiri*, Vol 1, No 2, 2012, 95. Diakses 05 Desember 2023.

⁸⁶ *Ibid.*

prestasi belajar dan menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi. Kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting dalam kegiatan belajar mengajar. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada peserta didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tersebut. Bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkretkan dengan kehadiran media. Dengan demikian peserta didik mudah mencerna bahan dari pada tanpa bantuan media.

b. Media visual

Penggunaan media pembelajaran visual adalah proses penyampaian pesan dari sumber ke penerima pesan melalui media penglihatan, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Media pembelajaran visual memegang peranan yang sangat urgen dalam kegiatan pembelajaran karena media pembelajaran visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan, visual dapat pula menumbuhkan motivasi siswa serta dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Agar menjadi efektif, visual sebaiknya ditempatkan pada konteks yang bermakna dan siswa harus berinteraksi dengan visual itu untuk meyakinkan terjadinya proses informasi.

Visualisasi pesan, informasi, atau konsep yang ingin disampaikan kepada siswa dapat dikembangkan dalam bentuk foto, grafik atau ilustrasi, dan lain-lain. Foto menghadirkan ilustrasi melalui gambar yang hampir menyamai kenyataan dari sesuatu objek atau situasi. Sementara itu, grafik merupakan representasi simbolis atau artistik sesuatu objek atau situasi.⁸⁷

Fungsi Kognitif, media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual dapat memperlancar pencapaian tujuan

⁸⁷ Dian Maya Sari, Sahat Siagian, "Pengembangan Media Video Pembelajaran Pangkas Rambut Lanjutan Berbasis Komputer Program Studi Tata Rias Rambut", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol.6, No. 1, April 2013), 7. Diakses 05 Desember 2023.

untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

Gambar atau Foto Diantara media pembelajaran, media gambar atau foto merupakan media yang paling umum dipakai, karena media tersebut merupakan media yang umum, yang mudah dinikmati dan dimengerti. Gambar yang dimaksud di sini termasuk foto, gambar, sketsa, dan lain-lain. Tujuannya yaitu untuk memvisualisasikan konsep yang ingin disampaikan kepada siswa. Gambar atau foto ini merupakan alat visual yang efektif karena dapat divisualisasikan sesuatu yang akan dijelaskan dengan lebih konkrit dan realistik. Informasi yang disampaikan dapat dimengerti dengan mudah, karena hasil yang diragakan lebih mendekati kenyataan, dan hasil yang diterima oleh siswa akan sama.⁸⁸

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain: kesesuaian media tersebut dengan tujuan pengajaran yang telah dirumuskan, kesesuaiannya dengan tingkat kemampuan siswa, tersedianya sumber belajar sebagai sarana pendukung keberhasilan belajar mengajar, tersedianya dana yang memadai, dan kesesuaiannya dengan tehnik yang dipakai. Oleh sebab itu, beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan yaitu: ⁸⁹

- 1) Media yang dipilih hendaknya selaras dan menunjang tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Masalah tujuan pembelajaran ini merupakan komponen yang utama yang harus diperhatikan dalam memilih media
- 2) Aspek materi menjadi pertimbangan yang dianggap penting dalam memilih media. Sesuai atau tidaknya antara materi dengan media yang digunakan akan berdampak pada hasil pembelajaran siswa
- 3) Kondisi siswa dari segi subjek belajar menjadi perhatian yang serius bagi guru dalam pemilihan media yang sesuai dengan kondisi anak. Faktor umur, intelegensi, budaya, dan lingkungan anak menjadi titik perhatian dan pertimbangan dalam memilih media pengajaran

⁸⁸ *Ibid.*

⁸⁹ Aji Arif Nugroho, Rizki Wahyu Yunian Putra, Fredi Ganda Putra, Muhamad Syazali, "Pengembangan Blog Sebagai Media Pembelajaran Matematika". *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 8, No.2, 2017, 198. Diakses 05 Desember 2023.

- 4) Ketersediaan media di sekolah atau memungkinkan bagi guru mendesain sendiri media yang akan digunakan merupakan hal yang perlu menjadi pertimbangan seorang guru. Seringkali suatu media dianggap tepat untuk digunakan di kelas, akan tetapi di sekolah tersebut tidak tersedia media atau peralatan yang diperlukan, sedangkan untuk mendesain suatu media yang dikehendaki tersebut tidak mungkin dilakukan oleh guru
- 5) Media yang dipilih seharusnya dapat menjelaskan apa yang akan disampaikan kepada siswa secara tepat dan berhasil guna, dengan kata lain tujuan yang ditetapkan dapat tercapai secara optimal
- 6) Biaya yang akan dikeluarkan dalam penggunaan media harus seimbang dengan hasil yang dicapai. Penggunaan media yang sederhana mungkin lebih menguntungkan daripada memanfaatkan media yang canggih bilamana hasil yang dicapai tidak sebanding dengan dana yang diperlukan.

Dengan kriteria pemilihan media tersebut, guru dapat lebih mudah memanfaatkan media mana yang dianggap tepat untuk membantu mempermudah tugas-tugasnya sebagai pengajar. Kehadiran media dalam proses pembelajaran jangan dipaksakan sehingga mempersulit tugas guru, tetapi harus sebaliknya yakni mempermudah guru dalam menjelaskan bahan pengajaran. Oleh sebab itu, media bukan keharusan tetapi sebagai pelengkap jika dipandang perlu untuk mempertinggi kualitas belajar mengajar. Dari uraian di atas, diharapkan bagi pendidik agar bisa memilih media yang baik, yang sesuai dengan keadaan siswa dan materi pelajaran demi mencapai tujuan pembelajaran, karena kemampuan guru dalam memilih media pendidikan sangat menentukan keberhasilan proses belajar mengajar yang dikelolanya.

Peranan media tidak akan terlihat bila penggunaannya tidak sejalan dengan isi dari tujuan pengajaran yang telah dirumuskan, media sebagai alat bantu tidak bisa digunakan sembarangan menurut sekehendak hati guru, tetapi harus memperhatikan dan mempertimbangkan tujuan. Media yang dapat menunjang tercapainya tujuan pengajaran tentu lebih diperhatikan.

c. Media audio visual

Media audio visual adalah jenis media yang lain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, seperti misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara dan lain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik. Pemanfaatan media audio visual berupa film yang merupakan alat komunikasi yang sangat membantu proses pembelajaran efektif. Apa yang terpancang oleh mata dan terdengar oleh telinga, lebih cepat dan lebih mudah diingat daripada apa yang hanya dibaca saja atau didengar saja.⁹⁰

Penggunaan media ini tentunya sangat bermanfaat bagi para guru, dalam penerapannya seorang pendidik dapat menyampaikan materinya secara merata dan dengan lebih jelas, serta juga dapat mempersingkat waktu dalam pembelajaran yang berlangsung.

d. Media serbaneka

Macam-macam media pembelajaran serbaneka merupakan suatu media yang disesuaikan dengan potensi di suatu daerah, di sekitar sekolah atau di lokasi lain atau di masyarakat yang dapat dimanfaatkan sebagai media pengajaran. Maka penggunaan media serbaneka yang dilakukan oleh guru di SMP Negeri 1 Idi Timur dan SMP Negeri 2 Idi Timur telah memudahkan guru untuk melakukan transfer pengetahuan kepada siswa serta mampu mengoptimalkan sumber daya yang ada di lingkungan menjadi media pembelajaran yang berguna bagi proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

2. Efisiensi Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Peningkatan Efektifitas Belajar Siswa

Untuk mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran PAI, peneliti menggunakan metode observasi dan wawancara. Deskripsi tentang efisiensi penggunaan media pembelajaran dalam mengefektifkan pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Idi Timur dan SMP Negeri 2 Idi Timur pada apabila ditinjau dari setiap sub variabel adalah sebagai berikut:

⁹⁰ Sadiman, *Media Pendidikan*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2007), 6.

- a. Memaksimalkan kerja media belajar dalam mencapai tujuan pembelajaran
Perencanaan media pembelajaran di sekolah dimulai dengan mengidentifikasi kebutuhan media pembelajaran di setiap kelas. Media pembelajaran direncanakan agar pengambilan media lebih tepat dan terarah pada tujuan pembelajaran. Pentingnya keberadaan media pembelajaran tidak terlepas dari beberapa pendekatan pembelajaran modern yang berorientasi kepada pemusatan pembelajaran pada siswa (*student centre*).⁹¹ Orientasi pembelajaran modern ini ikut mempengaruhi keharusan ketersediaan media pembelajaran yang mendukung siswa dalam belajar. Orientasi pembelajaran ini baik secara individual, klasikal maupun kelompok. Saat ini pemanfaatan media pembelajaran tidak hanya berfokus pada guru. Penggunaan media pembelajaran diharapkan mampu memberikan motivasi pada siswa, karena suasana belajarnya tidak akan membosankan namun siswa juga harus tetap aktif untuk melakukan pengamatan. Penggunaan media pembelajaran akan menciptakan suasana yang menyenangkan sehingga siswa akan lebih mudah menerima, memahami, dan mempelajari mata pelajaran PAI. Dengan demikian penggunaan media pembelajaran, akan lebih mempermudah proses belajar mengajar, terutama siswa lebih tertarik untuk mempelajari materi yang disampaikan dan guru akan lebih mudah dalam menyampaikan materi pelajaran tersebut. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran sangat efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- b. Memaksimalkan media belajar sesuai dengan keterampilan guru
Mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar adalah suatu tantangan. Diperlukan strategi dan pendekatan yang tepat untuk memastikan bahwa media pembelajaran digunakan dengan efektif dan efisien. Dalam penggunaan media pembelajaran, perlu diperhatikan bahwa agar pesan tersebut tersampaikan secara efektif, tentu

⁹¹ Doby Putro Parlindungan, Galang Pakarti Mahardika, Dita Yulinar, "Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Pembelajaran dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di SD Islam An-Nuriyah", *Jipi (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*. 3(2), 2018, 59. Diakses 23 November 2023

membutuhkan sarana atau media yang memadai. Untuk itu diperlukan keterampilan yang baik bagi guru untuk dapat memanfaatkan dan memaksimalkan fungsi media pembelajaran. Bila keterampilan guru dalam menggunakan media belajar memiliki kualitas yang baik, maka guru akan lebih mudah dalam menyampaikan materi pelajaran melalui media tersebut dan siswa akan lebih mudah menangkap dan memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Begitu juga sebaliknya, bila keterampilan guru kurang baik dalam memanfaatkan media pembelajaran maka akan mempersulit proses belajar mengajar siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa keterampilan guru dalam penggunaan media pembelajaran yang digunakan untuk proses belajar mengajar PAI memiliki kategori baik.

c. Memaksimalkan media belajar untuk menyampaikan materi ajar

Materi pelajaran adalah bahan ajar yang harus disampaikan kepada siswa dan siswa harus menguasainya dengan baik. Proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran harus disampaikan secara jelas agar siswa tidak hanya memperoleh teori dan hanya bisa membayangkan saja namun siswa juga memperoleh pengalaman yang konkret. Bila materi pelajaran yang disampaikan oleh guru melalui media pembelajaran jelas, maka siswa akan lebih mudah memahami materi tersebut. Dapat disimpulkan bahwa keterkaitan penggunaan media pembelajaran dengan materi pelajaran memiliki keterkaitan sehingga dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran PAI.

e. Memaksimalkan kerja media belajar sesuai dengan kebutuhan siswa

Proses pembelajaran cenderung mengabaikan pengalaman belajar yang dimiliki siswa. Guru hanya bertugas memberikan materi dan tugas kepada siswa. Pengalaman yang konkret tidak bisa diperoleh dari teori-teori saja, tetapi juga harus dari pengamatan langsung. Untuk itu sangat dibutuhkan pengalaman konkret siswa dalam kehidupan sehari-hari. Dapat disimpulkan bahwa pengalaman yang diperoleh siswa lebih konkret dalam proses belajar mengajar.

- f. Memaksimalkan media belajar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran
Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran dimana kualitas guru dalam menyampaikan materi memiliki variasi dalam hal cara mengajar. Guru sebagai fasilitator proses belajar mengajar harus mampu menguasai materi yang akan diajarkan agar ketika ditanya oleh siswa mampu memberikan jawaban yang ilmiah. Guru yang banyak menggunakan variasi metode, media pembelajaran diharapkan mampu memberikan suasana belajar yang menyenangkan

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran sangat membantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Walaupun ada sebagian siswa yang menilai guru belum berhasil dalam menyampaikan materi pelajaran, hal itu merupakan masukan yang sangat penting agar guru nantinya dapat meningkatkan lagi cara mengajarnya.

Setelah penulis menguraikan secara umum gambaran sekolah tingkat pertama di Idi Timur, maka selanjutnya akan menguraikan tentang efektifitas media belajar dalam mengefektifkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Idi Timur dan SMP Negeri 2 Idi Timur.

Dalam proses pembelajaran, salah satu unsur yang sangat penting adalah media pembelajaran karena media pembelajaran memegang peranan yang sangat penting dalam mengefektifkan pembelajaran terkhusus pembelajaran PAI. Dalam memberikan pesan pembelajaran kepada siswa penggunaan media berperan memperjelas pesan (materi pelajaran) sehingga daya tangkap siswa menjadi lebih jelas dan dapat diterima dengan baik.

Efektifitas kegiatan belajar mengajar ditentukan juga oleh kemampuan guru dalam menguasai pelajaran dan pemilihan media yang tepat untuk menyampaikan materi kepada siswa, sehingga proses belajar berlangsung lancar dan efektif. Pemilihan media pembelajaran adalah langkah tepat yang digunakan

oleh guru dalam menyampaikan materi-materi pendidikan agama Islam yang membutuhkan contoh dan praktek yang bisa diikuti oleh siswa.⁹²

Dalam sistem pendidikan seperti sekarang ini guru sebagai penyampai pesan pendidikan perlu dibantu dengan media agar proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif. Seperti penggunaan media video pembelajaran membawa efek yang sangat besar terutama dalam meningkatkan hasil siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Adapun fungsi media dalam pembelajaran adalah untuk membantu siswa dan guru mengatasi kesulitan dalam proses pembelajaran, memberikan pengalaman yang lebih nyata, proses pembelajaran tidak membosankan, lebih menarik perhatian dan minat siswa dalam belajar, dan dapat meningkatkan prestasi belajar

Keefektifan media pembelajaran berhubungan dengan banyak factor antara lain:⁹³

- 1) *Metode*, bila media pembelajaran sudah dianalisis dan dinyatakan baik namun dalam pemanfaatannya tidak didukung oleh metode pembelajaran yang tepat, maka media tersebut tidak akan banyak memberikan manfaat bahkan akan menjadi tontonan belaka.
- 2) *Sarana dan Prasarana*, yaitu berbagai alat yang mendukung dalam melaksanakan proses pembelajaran. Sarana dan prasarana di SMP Negeri 1 Idi Timur dan SMP Negeri 2 Idi Timur sudah dikatakan cukup memadai karena suda ada *Infocus*, Pengeras suara, tempat duduk, ruangan, pencahayaan, dan suhu udara, yang baik dan mendukung pemanfaatan menggunakan media pembelajaran.

⁹² Agus Setiawan, “Merancang Media Pembelajaran PAI Di Sekolah (Analisis Implementasi Media Pembelajaran Berbasis PAI)”, *Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan, dan Kemasyarakatan*, Vol 10 No 2 (2019) Diakses 05 Desember 2023.

⁹³ Sri Anitah, *Media Pembelajaran*, (Surakarta: UNS Press, 2009), 21.

3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Penggunaan Media Belajar pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Dalam penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa dalam proses belajar mengajar PAI juga terdapat faktor yang mempengaruhi penggunaan media selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa faktor yang menjadi pendukung dan penghambat, diantaranya yaitu: ⁹⁴

a. Faktor Pendukung

1) Tersedianya waktu untuk menggunakan media

Selain menyesuaikan dengan materi, waktu juga menjadi bahan pertimbangan agar nantinya dapat diselesaikan dengan tuntas dan tidak terpecah dan tertunda.

2) Minat dan respon peserta didik

Minat dan respon peserta didik adalah tujuan dari penggunaan media dan berfungsi untuk mengukur tepat tidaknya media yang digunakan pada saat kegiatan belajar mengajar.

3) Kemampuan guru dalam menggunakan media

Selain menyediakan materi guru dituntut untuk bisa mengarahkan dan menjelaskan apa yang disampaikan oleh media agar nantinya peserta didik dapat memperoleh pengalaman konkrit.

b. Faktor Penghambat

1) Kurangnya ketrampilan guru dalam membuat media

Kemajuan teknologi yang banyak menghasilkan berbagai jenis media ternyata mempengaruhi kemauan guru untuk bisa menciptakan media sendiri. Sehingga media yang digunakan pun tergolong terbatas pada media elektronik. Hal ini akan mengakibatkan kebosanan pada peserta didik.

2) Terbatasnya media di sekolah

Terbatasnya media di sekolah dipengaruhi oleh kurangnya ketrampilan guru dalam menciptakan media sendiri. Hal ini juga akan berpengaruh pada kegiatan

⁹⁴ Sadiman, *Media Pendidikan*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2007), 19.

belajar mengajar jika pada saat tertentu ada kesamaan dalam memilih jenis media antara mata pelajaran satu dengan mata pelajaran yang lain.

3) Kurangnya waktu dalam penggunaan media dalam kelas

Keterbatasan waktu dalam pembelajaran PAI disekolah membuat guru harus cerdas dalam menentukan waktu yang efektif dan efisien dalam memaksimalkan penggunaan media belajar, sebab ketidak efektifan akan membuat guru tidak dapat mencapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penggunaan media pembelajaran di SMP Negeri 1 Idi Timur dan SMP Negeri 2 Idi Timur terbagi atas empat jenis media pembelajaran diantaranya: *Pertama*, media audio yang terdiri dari lagu, murotal, dan speaker. *Kedua*, media visual terdiri dari *Power Point* (PPT), aplikasi canva, infokus, laptop, poster, dan gambar. *Ketiga*, media audiovisual terdiri dari video pembelajaran, laptop, dan infokus. *Keempat* media serbaneka terdiri dari stik mencohariyah (mencari dan mencocokkan huruf hijaiyah), kartu bergambar, ular tangga dan puzzle pintar, kertas bewarna, dan kertas karton.
2. Memaksimalkan media belajar dalam mengefektifkan proses pembelajaran PAI dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya dengan efisiensi kerja media belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran PAI, efisiensi media belajar sesuai dengan keterampilan guru dalam mengefektifkan pembelajaran PAI, efisiensi media belajar sesuai dengan materi ajar dalam mengefektifkan pembelajaran PAI, efisiensi media belajar sesuai dengan kemampuan dan taraf berpikir siswa dalam mengefektifkan pembelajaran PAI, dan efisiensi media belajar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI.
3. Faktor-faktor pendukung dan penghambat penggunaan dalam meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Idi Timur dan SMP Negeri 2 Idi Timur
 - a. Faktor Pendukung: Tersedianya media di sekolah, tersedianya waktu untuk menggunakan media, minat dan respon peserta didik, kemampuan guru dalam menggunakan media, kedisiplinan guru.
 - b. Faktor Penghambat: kurangnya waktu guru dalam pembuatan media belajar, kurang tersedianya sarana pendukung penggunaan media ajar dari sekolah, hingga kurang mampunya guru mengoptimalkan pemanfaatan media pembelajaran.

B. Saran

1. Kepada kepala sekolah untuk lebih memperhatikan dan selalu memotivasi guru untuk meningkatkan kemampuan, ketrampilan dan meningkatkan kreatifitasnya dalam penggunaan media pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Idi Timur dan SMP Negeri 2 Idi Timur. Dan diharapkan melengkapi kekurangan media pembelajaran baik media untuk pelajaran PAI dan pelajaran umum, karena dengan fasilitas yang memadai akan meningkatkan keefektifan dalam pembelajaran.
2. Kepada guru pengajar khususnya guru PAI untuk lebih terampil dalam menggunakan dan membuat media pembelajaran serta berusaha menggunakan media sesuai dengan materi yang akan dipelajari sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan peserta didik dapat termotivasi dalam belajar di kelas.